

**PENERAPAN *EDUTAINMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB
DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:
Muslih Sumantri
06420075

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muslih Sumantri
NIM : 06420075
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **PENERAPAN *EDUTAINMENT* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN
PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Muslih Sumantri
06420075

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muslih Sumantri

NIM : 06420075

Skripsi : **PENERAPAN *EDUTAINMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARABDI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014
Pembimbing



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 195901141988031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/0103/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

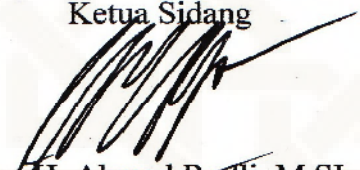
**PENERAPAN *EDUTAINMENT* ALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslih Sumantri
NIM : 06420075
Telah dimunaqosyahkan pada : 28 Agustus 2014
Nilai munaqosyah : 87,6 (A/B)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Munaqosyah:

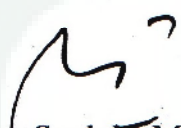
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II


Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 06 OCT 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dekan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”(Q.S. Ar-Ra’du:11)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1999), 250

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Kedua orang tuaku yang tiada henti selalu mendoakan,
Adikku yang aku cinta dan sayangi,
Sahabat-Sahabat Seperjuangan yang ada di PBA dan
PMII Fak. Ty, teman pengabdian di Masjid Al-
Hidayah Paringan, Serta Sahabat Sekawan Kopi.

ABSTRAK

Muslih Sumantri, *Penerapan Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan *edutainment* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Almuhtadin Plumbon Banguntapan yang dipraktekkan oleh guru bahasa Arab di madrasah tersebut. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Bahasa Arab pada khususnya. Berkaitan dengan tema yang penulis angkat, penulis berharap bisa mengetahui model pembelajaran dengan penerapan *edutainment* dalam proses belajar-mengajarnya, sehinggadengan penerapan tersebut dapat menumbuhkan rasa nyaman, senang dan menikmati dalam belajar bahasa Arab, serta bagi penulis dapat menambah pengalaman teoritik tentang model atau gaya pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dalam mengajarkan bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk Sumber Data adalah Direktur Madrasah Al-Muhtadin, Guru Bahasa Arab (Ustad Iskhak Maulana dan Ustadz Agus Gunawan), para santri, dan semua elemen yang berkaitan dengan penerapan *edutainment* di Kelas I-IV Madrasah Diniyah sebagai responden, atau obyek yang terlibat langsung dengan penerapan *edutainment* ini. Sedangkan Staf TU, Guru Non Bahasa Arab dan Wali Santri sebagai pendukung dalam keabsahan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi serta yang terakhir adalah triangulasi.

Hasil penelitian penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah: (1). menciptakan untuk aktivitas belajar yang kondusif. (2) memberikan motivasi yang besar kepada santri terhadap bahasa Arab. (3) guru melakukan pendekatan yang intens terhadap santri dan membuat pola komunikasi antara guru-santri, guru-wali, wali-santri. (4) penggunaan istilah-istilah bahasa Arab baik didalam, maupun diluar kelas. (5) memperkuat hubungan antara santri dengan santri maupun guru dengan santri dalam interaksi keseharian baik didalam maupun diluar kelas. (6) memberikan kebebasan kepada santri untuk berkreasi dalam belajar, memberikan ruang gerak yang bebas kepada santri untuk berekspresi, bereksperimen serta berinovasi dalam belajar bahasa Arab.

. Jadi pada intinya, secara umum penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa arab sangatlah komplek, dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada, pembelajaran dengan menerapkan *edutainment* ini, yang dimulai dari awal pembelajaran sampai pada persiapan-persiapan yang dilakukan yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai dari kelas, langka-langkah sekecil apaun sudah dipikirkan oleh ustadz Pengajar Bahasa Arab. Bahkan pembelajaran di madrasah ini tidak tersekat oleh ruang dan waktu.

Kata Kunci: *Edutainment*, Menyenangkan, Menumbuhan minat, Berbasis aktivitas, Kolaboratif

تجريد

. تطبيق التعليم الترفيهي العربية الدينية المهنيين
بيوجياكارتا. بيوجياكارتا: كلية بية. كالجغا الإسلامية
الحكومية بيوجياكارتا، .

يهدف هذا تطبيق التعليم الترفيهي " العربية " الدينية المهنيين
العربية

باحثين يوفر جديدة لجميع المدرسين العربية. وفيما
يتعلق تطبيق التعليم والترفيهي تعليم المتعلمه،
التطبيق يمكن العربية، للمؤلفين يمكن
نظرية هذا الصحيح للمتعلمين تدريس العربية.

هذا هو الدينية المهنيين

. طريقة البيانات مدير العربية (العربية)
للبيانات العربية المهنيين، بتطبيق التعليم الترفيهي
جميع العربية،

بينما الموظفين الإداريين المعلمين غير العربية، عليه، يشارك تنفيذ هذا
هذه تستخدم تقنيات تحليل البيانات العربية والأمهات البيانات.
البيانات هو التثليث. التالية : البيانات،

تطبيق الترفيهي التعليم تعليم العربية وهو (1) اجتهاد التعليم
(2) توفير الكبير العربية (3) يقارب نفسية سديدة

بين والوالدين (4) العربية العربية
هما (5) يمكن يساعد

جوهرها، التطبيق للتعليم الترفيهي العربية للغاية، جميع
(6) ي المتعلمين حرية العربية ويعطيهم حرية التوجيد،
تجريبية العربية.

والنتيجة تطبيق الترفيهي التعليم العربية كثيرا يتعلق به.
فاما التطبيق يبند التعليم يتعلق بالتعليم

وجميع خطواته العربية. التعليم
يهد

: الترفيهي، تعزيز والتعاونية.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	A	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal		zet (dengan titik di atas)

	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We

	Ha	H	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
-----	Fathah	A	a
-----	Kasrah	I	i
-----	Dammah	U	u

Contoh :

(Kataba) dan **يذهب** (yazhabu)

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabunmngan Huruf	Nama
-----	Fathah dan ya	Ai	u dan i
-----	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

يف (Kaifa) dan هول (hau) (Note: The image shows 'هول' which is 'hau' in the context of the text, though it looks like 'haul' in some transliterations)

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, ditransliterasikan berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-----	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
-----	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
-----	Damah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh : - -raudah al-afal
 - raudatul afal

5. Syadah (Tasydid)

Syadah atau tasydid yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syadah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syadah tersebut dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syadah itu.

Contoh : (rabbana) dan (nazzala)

6. Kata Sandang

7. Hamzah

8. Penulisan Kata

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: (Wa ma Muhammadun illa rasul)

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : نصر من الله وفتح قريب (Nasrum minallahi wa fathun qarib).

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliteerasi ini perlu disertai denngan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penelitian penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M. Ag. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu demi kelancaran skripsi penulis.
5. Bapak, Ibu, Adik (Dek Haroh dan Dek Azza) dan Paklek, Bulek yang tiada lelah mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan cita-cita penulis.
6. Bapak Mahrul Affandi, S. Hum, selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

7. Bapak Iskhak Maulana dan Agus Gunawan, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah AL-Muhtadin Plumbon Banguntapan.
8. Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Teman teman seperjuangan dan seangkatan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberi semangat dan motivasi, penulis bangga dengan kalian.
10. Sahabat Seperjuangan di detik-detik terakhir sahabat Hendri Purbo (Ngapak), Ahmad Jaelani, Feny Risal Alala, Gus Syauqi dan Uswatun Khasanah.
11. Sahabat-Sahabat PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA terkhusus Korp. Komunis (Muhtar Sofwan Hidayat Magnit, Kisanak Aziz, Bangkit, Ismail Dinasty, Reza D. Zea, Najamuddin Muhammad, Abdullah hanif Dunk) dan terkhusus salam takzim dumateng Mbah Iip (Muhammad Syifullah) dengan ilmu kanuragan dan kejawennya, Kang Santoso (Sang Maestro Wacana kiri dan Marxis berjalan) dan semuanya yang tak bisa disebutkan satu persatu.
12. Keluarga Besar Masjid Al-Hidayah Papringan khususnya Romo Yai Prof. H. Mansur Suyatno Prodjodikoro. Serta para Pengabdinya M. Ismail Tanjung yang bersedia menjadi Ibu yang dengan cerewet dan sabar mengingatkan kuliah, Badal Yai Prodjo sekaligus Imam Besar Masjid Al-hidayah sahabat Zainul Fata (Gus Inul) dan Direktur TPA Masjid Al-Hidayah Mr. Nur Ulil Qomaruddin yang slalu mendengar keluh kesahku,

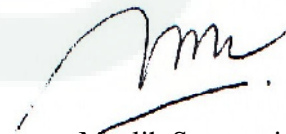
serta seluruh dewan ustadnya (Agus Musthofa, Aziz, Ridho, Kang choy, dll)

13. Sahabat Sekawan Kopi Akmal Ikfyan (bersedia kosnya menjadi Base Camp Perjuangan skripsiku), Khaerul Umam (menginspirasi tentang skripsi), Pendi Rafael (yang membawa ke dunia Survey Indikator, SMRC), Super Hery dan masih banyak lagi sekawan Kopi yang berperan memotivasi yang tak bisa disebutkan satu persatu. Yang belum disebutkan bisa protes.

14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah membantu sehubungan dengan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, sebagai makhluk yang lemah, tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika selama penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dan sudah merepotkan. Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, 18
Agustus 2014
Penulis,



Muslih Sumantri
06420075

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	ix
Kata Pengantar.....	xv
Daftar Isi.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	12
F. Metodologi Penelitian	23
1. Pendekatan penelitian	23
2. Jenis Penelitian	24
3. Sumber Data	25
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASASAG DINIYAH AL- MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN	
A. Letak Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan	34
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon Banguntapan	35
D. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan	36
E. Keadaan Guru dan Siswa	38

F. Sarana dan Prasarana	40
G. Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan	41
BAB III PENERAPAN <i>EDUTAINMENT</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADIN AL MUHTADIN PLUMBON	
A. Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al- Muhtadin Plumbon	43
B. Penerapan Edutainment di Madrasah Al-Muhtadin Plumbon.....	45
1. Menciptakan Lingkungan Yang, Mendukung Aktivitas Belajar	50
2. Menumbuhkan Minat Belajar Yang Tinggi	53
3. Mengenali Gaya Belajar Siswa.....	55
4. Menerapkan Belajar Berbasis Aktivitas.....	58
5. Menerapkan Pembelajaran Kolaboratif.....	60
6. Pendekatan <i>Inquiry-Discovery</i>	63
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penerapan Edutainment.....	64
1. Faktor penghambat.....	64
2. Faktor Pendukung.....	67
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	74
1. Direktur Madrasah	74
2. Bagi Guru Bahasa Arab	75
3. Bagi Para Peneliti.....	75
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.¹

Pada awalnya, kegiatan pengajaran bahasa Arab masih terbatas untuk kepentingan bisa membaca Al-Qur'an yang ditulis dengan menggunakan huruf Arab. Namun demikian, seiring dengan kebutuhan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an, Hadits dan buku-buku Islam lainnya yang masih ditulis dengan bahasa Arab, maka pengajaran bahasa Arab tidak lagi sebatas untuk bisa membaca huruf Arab, tetapi lebih dari itu yaitu untuk memahami dan mendalami lebih jauh tentang ajaran-ajaran Islam.²

Dari uraian tersebut, tergambar dengan jelas betapa urgennya untuk mengetahui bahasa Arab bagi umat Islam, bahkan bahasa Arab dijadikan sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tak terpisahkan. Maka tidak berlebihan jika bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama mulai dari tingkat

¹Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 3.

²Drs. H. Syamsuddin Asyrafi, MM, *Metodologi Pembelajaran BAHASA Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm. 56.

Taman Kanak-kanak sampai pada lembaga pendidikan tinggi, baik negeri ataupun swasta, umum maupun agama untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.³

Pada dasarnya pengajaran bahasa Arab bertujuan agar para pelajar atau siswa mempunyai keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Melihat dari realita yang ada bagi para pelajar masih banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa asing (Bahasa Arab), sehingga para pakar bahasa turun tangan dan berpikir bagaimana cara dan metode belajar bahasa yang tepat, karena memang metode merupakan komponen yang harus mendapatkan pemikiran serta perhatian yang serius dalam pengajaran bahasa Arab, disamping komponen-komponen lain yang ikut menentukan keberhasilan program tersebut, karena makin baik metode makin efektif pencapaian tujuan.

Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat untuk mempermudah mempelajarinya. Metode merupakan faktor yang sangat penting, karena menentukan sukses tidaknya tujuan pengajaran. Mulyanto Sumardi berpendapat bahwa dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang sering disoroti orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Rajawali, 1994), hlm. 188.

program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode lah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.⁴

Metode mengajar adalah merupakan alat yang dapat mendorong anak dan menyenangkan mereka dalam proses interaksi edukasi, karena kesenangan itu adalah pangkal keberhasilan atau separuh sukses. Hubungan antara metode dengan tujuan merupakan hubungan yang sangat erat, bahkan dikatakan merupakan sebab akibat. Artinya, apabila metode yang diterapkan baik dan tepat, maka hasil dari pengajaran tersebut kemungkinan besar akan berhasil. Begitu pula sebaliknya, apabila metode yang digunakan tidak cocok atau bahkan salah, maka kecil kemungkinannya pendidikan itu berhasil.

Tujuan pengajaran suatu bahasa menentukan *approach*, metode dan teknik pengajaran bahasa itu. Dengan kata lain *approach*, metode dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan pengajaran bahasa.⁵

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.⁶

⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang 1974), hlm.7.

⁵ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PerGuruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1974), hlm 166.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Algesindo, 2002), hlm.1.

Idealnya dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dapat mengantarkan peserta didik berhasil dalam menguasai bahasa Arab, tetapi untuk mencapai keberhasilan harus diperhatikan faktor-faktor penunjang keberhasilan tersebut diantaranya adalah tujuan pembelajaran yang jelas, fasilitas fisik yang memadai, guru yang *qualified*, lingkungan yang *favorable*, anak didik yang siap menerima pelajaran, pengaturan dan penyelenggaraan yang baik dan model pembelajaran yang tepat. Akan tetapi terkadang dilapangan berkata sangat berbeda dengan yang seharusnya, entah itu kesalahan atau *qualified* yang kurang dari guru selaku pengajar, fasilitas yang kurang memadai, lingkungan yang kurang mendukung, anak didik yang kurang perhatian terhadap pelajaran, atau model pengajaran yang kurang tepat. Pertanyaanya sekarang adalah dimana letak kesalahannya sehingga proses proses belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diinginkan ditargetkan.

Dalam beberapa kasus yang ditemukan oleh peneliti baik dari fakta-fakta yang didapat dari guru, pengalaman PPL maupun pemaparan di internet tentang bahasa Arab, yang mengatakan: *pertama* pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang menempati posisi kedua setelah matematika dalam kategori mata pelajaran yang dibenci, *kedua* peserta didik tidak mau memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena bagi mereka bahasa membosankan, *ketiga* Colin Rose mengatakan: kita tahu bahwa bahasa dan matematika adalah dua subyek yang umumnya siswa merasa kurang nyaman⁷ “tidak senang” dan masih banyak contoh lain yang sejenis.

⁷ Colin Rose dan Malcolm J Nikhole, *Accelerated Learning For The 21st Century “Cara Belajar Abad XXI”*, cet. Ke-3 (bandung nuansa, 2002), hlm. 238.

Dengan adanya fakta yang demikian, ada sesuatu yang kurang matc antara teori dan kenyataan yang ada, ada kesenjangan diamtara keduanya, ada kesalahan yang belum terungkap.

Sebuah data menjelaskan bahwa pertama: hampir separuh dari 2,6 juta guru tidak layak mengajar. Kualifikasi dan kompetensinya tidak mencukupi untuk mengajar disekolah. Yang tidak layak mengajar atau menjadi guru berjumlah 912.505, terdiri dari 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.961 guru SMK. Kedua: tercatat 15 persen guru mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dipunyainya atau dibidangnya (Kompas, 09/12/05).⁸

Berawal dari sebuah diskusi tentang setrategi belajar dengan salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan, memaparkan bahwa ternyata bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan menjadi faforit di madrasah tersebut dan fakta ini diperkuat dengan penjelasan dari guru lain yang mengajar di madrasah tersebut baik yang mengajar bahasa Arab maupun mata pelajaran yang lain serta kunjungan peneliti pada lembaga pendidikan tersebut bagaimana asyik dan menyenangkannya belajar bahasa Arab.⁹

Suasana belajar mengajar yang sedemikian rupa telah mematahkan persepsi tentang bahasa Arab. Hal ini, tidak terlepas dari konsep *edutainment* yang diterapkan dalam belajar mengajar bahasa Arab sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan

⁸ Muqowim, “*Kompetensi Guru Professional*”, Makalah (Yogyakarta: Seminar Pendidikan Guru Professional, 25 Nov. 2007) hlm. 2.

⁹ Diskusi dengan Bapak Muhammad Ishak Maulana, Salah Satu Guru Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan., Tanggal 17 April 2014.

antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Diantara konsep *edutainment* tersebut adalah *pertama* perasaan positif (senang/gembira), *kedua* menggunakan potensi nalar dan emosi, *ketiga* motivasi dengan tepat dan mengajar dengan cara yang benar. Dalam *edutainment* proses dan aktifitas belajar tidak lagi tampak dalam wajah yang menakutkan, tetapi lebih dalam wujud yang humanis dan dalam interaksi edukatif yang terbuka dan menyenangkan. Berkaitan dengan dengan pembelajaran yang menyenangkan Dr. H. Hamruni, M. Si. Dalam bukunya *edutainment* dalam Pendidikan Islam Dan Tori-Teori Pembelajaran Quantum Membaginya menjadi Sembilan yang disandarkan pada Rosulullah SAW, yaitu (1) memberi kemudahan dan suasana gembira, (2) menciptakan suasana belajar yang kondusif, (3) menarik minat, (4) menyajikan materi yang relevan, (5) melibatkan emosi positif dalam pembelajaran, (6) melibatkan semua indera dan fikiran, (7) menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, (8) memberikan pengalaman sukses, (9) merayakan hasil.¹⁰

Dari kenyataan inilah maka peneliti mendapatkan hal yang berbeda, ternyata yang dipersepsikan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan membosankan serta kurang disenangi terbantahkan oleh fakta di madrasah ini, yang berhasil mewujudkan rasa senang pada peserta didik dan tercapainya tujuan dari prose belajar mengajar itu sendiri. Maka dari penemuan ini peneliti merasa perlu untuk mengangkat tema ini sebagai bahan skripsi guna memperbaiki strategi belajar mengajar bahasa Arab yang

¹⁰ Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.182.

selama ini dicitrakan sesuatu hal yang sulit dan membosankan, serta menjadikan sebuah terobosan baru yang layak untuk dipraktikkan oleh seorang guru untuk mewujudkan tujuan Pendidikan bahasa Arab.

Tema ini sangat menarik bagi peneliti untuk diangkat, terlebih karena latar belakang sekolah ini bukanlah berbasis pesantren akan tetapi berbasis non agama yaitu mayoritas peserta didik di Madrasah Diniyah ini adalah siswa dari Sekolah Dasar (SD) dan SMP yang berlatar belakang dari kalangan umum¹¹, dalam penelitian ini kami khususkan untuk meneliti proses belajar mengajar bahasa Arab dengan prinsip *edutainment* untuk menghindari cakupan pembahasan yang terlalu lebar serta untuk membatasi tema pembahasan dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi titik tolak penelitian ini adalah bagaimana

1. Bagaimana Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
2. Bagaimana penerapan *edutainment* dalam Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

¹¹ Diskusi dengan Muhammad Iskhak Maulana, Salah Satu Guru Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan., Tanggal 17 April 2014.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ingin dicari melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.
- b. Mengetahui penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Memberikan wawasan pada pelaku pendidikan dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan pembelajaran *edutainment*.
- 2) Menambah kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan dibidang pendidikan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mempraktikkan pembelajaran *edutainment* dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Sebagai salah satu solusi alternatif bagi penyelenggara pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa karya penelitian yang berhubungan memiliki kesamaan dengan pembahasan atau penelitian (skripsi) mengenai *edutainment* (pembelajaran yang menyenangkan), penulis semaksimal mungkin menelusuri dan mengkaji hasil-hasil karya penelitian yang terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan referensi dan perbandingan untuk membedakan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan yang sebelumnya dan sebagai penegas bahwa penelitian ini belum pernah ada yang melakukannya. Oleh karena itu penulis akan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *edutainment* untuk dijadikan telaah kajian pustaka. Adapun data-data itu terlampir sebagai berikut:

Tahun 2010, skripsi yang ditulis oleh Sidik Wahidi dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Edutainment* (Model Ustadz Muhammad Nuaim Pada Kelas X Di Man Wonokromo Pleret Bantul).” Penulis meneliti tentang apa resep rahasia kesuksesan proses belajar mengajar yang dikembangkan oleh Ustadz Nuaim dalam menciptakan suasana yang menyenangkan. Adapun yang ditemukan dalam hasil penelitian tersebut adalah terdapat resep rahasia tersendiri dengan pengembangan prinsip *edutainment* yang dielaborasi oleh Ustadz Nuaim dalam 13 tahapan¹², sehingga dalam proses pembelajarannya mempunyai karakter tersendiri. Sidik Wahidi

¹² Sidik Wahidi, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Edutainment, (Model Ustadz Muhammad Nuaim Pada Kelas X di MAN Wonokromo Pleret Bantul)*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 124.

memfokuskan penelitiannya pada model pembelajaran yang diterapkan oleh Ustadz Nuaim pada peserta didik yang secara geografis sekolah kebetulan berdekatan bahkan dikelilingi pesantren.¹³ Inilah yang membedakan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu perbedaan latar belakang yang mana obyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peserta didik jenjang Madrasah Diniyah yang berlatar belakang non agama atau umum yaitu siswa yang sekolah di SD dan SMP, serta penerapan model pembelajaran *edutainment* secara umum dan menyeluruh oleh guru bahasa Arab dan tidak terpusat hanya pada sosok satu guru saja.

Pada tahun 2007, skripsi yang ditulis Itsna Iftayani dengan judul “Pembelajaran bahasa Arab Di MTsN Model Parakan Temanggung “Perspektif *Edutainment*”” penulis meneliti tentang bagaimana pola pembelajaran bahasa Arab di MTsN Model Parakan Temanggung dan sejauh mana prinsip-prinsip *edutainment* diterakan. Adapun hasil yang dicapai dalam penelitiannya penulis menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sana cukup relevan dengan dengan prinsip-prinsip *edutainment* karena dilihat dari kegiatan siswa sebelum pelajaran dimulai dengan menggunakan kata-kata sifat menggunakan lirik lagu yang sedang *trend*. Sehingga siswa merasa senang belajar bahasa Arab.¹⁴ Sedangkan penelitaian yang akan peneliti lakukan adalah penerapan prinsip-prinsip *edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan, yang mempunyai latar belakang jauh berbeda dengan MTsN tersebut.

¹³ *Ibid.* hlm. 7.

¹⁴ Itsna Iftayani, *Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Parakan Temanggung “Perspektif Edutainment”*

Tahun 2009, disertasi yang ditulis H. Hamruni dengan judul “Konsep *Edutainment* Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum” yang mengkait-kaitkan berbagai teori dari berbagai literatur seperti *Active Learning*, *Quantum Learning*, *Accelerated Learning*, dan lain-lain menjadi satu kajian yang menarik dan tergabung dalam satu pembelajaran *edutainment* yang lebih dikhususkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan hasilnya sangat jelas dan memuaskan dengan diterbitkannya hasil disertasi beliau menjadi sebuah literatur berbentuk buku dengan judul yang sama “Konsep *Edutainment* Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum”. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada proses penerapan *edutainment* itu sendiri yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Pada tahun 2007, skripsi yang ditulis oleh Alvia Harafid Lasmar’ati dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM di MTsN Pacitan”. Penulis meneliti tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta hasil yang akan dicapai merujuk pada strategi PAKEM. Adapun hasil dalam penelitian tersebut menemukan bahwa siswa semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran PAI di MTsN Pacitan, indikasinya siswa lulus dengan nilai yang memuaskan.¹⁵ Sedangkan yang akan penulis teliti adalah model pembelajaran dengan menerapkan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵ Alvia Hanafit Lasmar’ati, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM di MTsN Pacitan*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah, 2007).

E. Landasa Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitiannya.¹⁶ Jadi berkaitan dengan pengertaian landasan teori tadi peneliti akan menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul penerapan prinsip-prinsip *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab, proses belajar mengajar bahasa Arab sangat terkait dengan pemahaman seorang guru terhadap bahasa itu sendiri. Pemahaman seorang (guru) terhadap hakikat suatu bahasa akan mempengaruhi terhadap metode, strategi dan pendekatan yang akan dilakukan oleh guru dalam dalam proses belajar mengajar. Contoh: seorang menganggap bahwa hakikat bahasa adalah ujaran, maka ia akan mementingkan pengucapan bahasa Arab yang tercakup dalam materi *Al-kalam* dan ia akan lebih banyak membuat stragegi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan pemahamannya terhadap bahasa serta akan mengesampingkan teori-teori yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan, gramatikal yang biasa diterapkan di pondok-pondok salaf.¹⁷

Selain daripada pemahaman seseorang yang dapat merubah cara mengajar guru, pengalam guru tersebut akan banyak mempengaruhi mewarnai kegiatannya

¹⁶ Pokja, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm.13.

¹⁷ Sidik Wahidi, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Edutainment, (Model Ustadz Muhammad Nuaim Pada Kelas X di MAN Wonokromo Pleret Bantul)*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 12.

dalam kelas, baik itu berupa pengalamannya yang didapat saat sedang belajar hasa sebelumnya maupun cara belajar yang ditemukannya sendiri. Perbedaan antara satu metode dengan metode yang lainnya dapat disebabkan karena adanya (a) perbedaan teori bahasa yang mendasarinya, (b) perbedaan cara pelukisan bahasa (*language descriptions*), dan dapat juga karena, (c) pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh kemahiran bahasa (*language ecuisition*)¹⁸. Guru, metode, anak didik saling mempengaruhi dalam satu proses belajar mengajar dan tugasnya adalah bagaimana mewujudkan tujuan dalam hal mempelajari bahasa Arab sebagaimana pemahaman mengenai bahasa Arab itu sendiri.

2. Guru dan Ketrampilan Dasar Mengajar

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Psl. 1 UU No. 14/2005)¹⁹ beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesiofnal dan sosial (Psl. 28 UU No. 19/2005).

Undang-undang telah mengatur bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang akan membantu dan mempermudah

¹⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing "Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi"*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm.9.

¹⁹ Sutrisno, "*Calon Guru Professional*", Makalah, (Yogyakarta: Seminar Pendidikan Calon Guru Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm.1.

tugasnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, maka hal itu menjadi kewajiban untuk dipenuhi.²⁰

Dengan kompetensi pedagogik guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengalaman peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki. Dengan acuan prinsip kompetensi ini diharapkan dapat membantu dalam terlaksananya penelitaian berkaitan dengan pelaksanaan atau penerapan prinsip-prinsip *edutainment* di sekolah tersebut.

Dengan kompetensi kepribadian guru dituntut untuk memiliki kemampuan personal yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Dengan acuan prinsip kompetensi ini diharapkan dapat membantu terlaksananya penelitian berkaitan dengan model pembelajaran bahasa Arab dengan *edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Dengan kompetensi profesional guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara

²⁰ Muqowim, “*Sertifikasi Guru Antara Kompetensi Dan Performansi*”, Makalah, (Yogyakarta: Seminar Pendidikan Regional, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm.2.

luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menangani materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Dengan acuan prinsip kompetensi ini diharapkan dapat membantu dalam terlaksananya penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Dengan kompetensi sosial guru dituntut untuk memiliki kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, peserta didik dan masyarakat sekitar. Dengan acuan kompetensi ini diharapkan dapat membantu dalam terlaksananya penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Ketrampilan dasar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disamping itu, ketrampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Beberapa ketrampilan dasar tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketrampilan dasar bertanya
- b. Ketrampilan dasar memberikan reinforcement (penguatan)
- c. Ketrampilan variasi stimulus

- d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- e. Keterampilan mengelola kelas

Selain beberapa hal di atas seorang guru juga harus memperhatikan berbagai hal berikut seiring dengan kemajuan dan teknologi semakin canggih. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sedemikian pesat, guru tidak lagi sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus berkembang dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti yang telah diuraikan (Uno, 2007:17).²¹

3. *Edutainment*

Edutainment, merupakan singkatan dari dua kata *education* yang berarti pendidikan atau pengajaran dan *entertainment*, yang berarti hiburan. Jadi secara bahasa *Edutainment* mengungkapkan pengertian pembelajaran yang menyenangkan.²² Sedangkan dari segi terminologi, *edutainment as a form of entertainment that is designed to be educational*. Jadi, *Edutainment* bisa didefinisikan sebagai sebagai proses pembelajaran yang di desain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis, sehingga

²¹ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press: 2008), hlm. 12.

²² Ahmad Janan Asyifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Suka Press, 2009), hlm. 12.

aktifitas pembelajaran berlangsung secara menyenangkan.²³ Selain itu proses belajar mengajar yang menyenangkan akan membentuk suatu motivasi sendiri bagi anak didik, yang nantinya akan menghasilkan produk belajar yang berkualitas.

a. Sejarah *edutainment*

Proses munculnya konsep *edutainment* dalam dunia pendidikan berawal dari diperkenalkan secara formal pada tahun 1980-an dan telah menjadi satu metode pembelajaran yang *survive* dan diakui keluarbiasanya dibidang pendidikan dan dan pelatihan saat ini.

Program menginap selama dua belas hari di *Super Camp* tidak akan pernah dilupakan oleh siswa-siswa mulai usia sembilan hingga dua puluh empat tahun yang akan menjadi sejarah hidup mereka dan dunia pendidikan yang menyodorkan kiat-kiat kepada mereka dalam proses pembelajaran dan terlebih lagi dalam kehidupan mereka. Dan terbukti setelah dua belas hari mereka habiskan disana kembali ke sekolah dengan menunjukkan bahwa siswa-siswa yang mengikuti pendidikan *Super Camp* mendapat nilai yang lebih baik, lebih banyak berpartisipasi dan merasa lebih bangga akan diri mereka sendiri ketika bergabung disekolah. *Super Camp*, lokasi perkemahan yang merupakan tempat awal lahirnya dan diperkenalkannya pembelajaran yang bernuansa *edutainment* yang timbul dari konsep awak *quantum teaching*, yakni sebuah program

²³ Hamruni, *Edutaimen Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

percepatan quantum learning yang ditawarkan learning forum, yaitu sebuah perusahaan pendidikan internasional yang menekankan perkembangan ketrampilan akademis dan ketrampilan pribadi (De Porter, 1992).

b. Konsep Dasar *Edutainment*

Konsep dasar *edutainment* berupaya agar pembelajaran yang terjadi berlangsung dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Ada tiga asumsi yang menjadi landasan dari konsep *edutainment* itu sendiri, yaitu *pertama* perasaan positif (senang/gembira), *kedua* menggunakan potensi nalar dan emosi, *ketiga* motivasi dengan tepat dan mengajar dengan cara yang benar.²⁴ Dalam *edutainment* proses dan aktifitas belajar tidak lagi tampak dalam wajah yang menakutkan, tetapi lebih dalam wujud yang humanis dan dalam interaksi edukatif yang terbuka dan menyenangkan. Berkaitan dengan pembelajaran yang menyenangkan Dr. H. Hamruni, M. Si. Dalam bukunya *Edutainment Dalam Pendidikan Islam Dan Tori-Teori Pembelajaran Quantum* menyebutkan ada sembilan nilai-nilai *edutainment* yang disandarkan pada kehidupan Rosulullah SAW, yaitu (1) memberi kemudahan dan suasana gembira, (2) menciptakan suasana belajar yang kondusif, (3) menarik minat, (4) menyajikan materi yang relevan, (5) melibatkan emosi positif dalam pembelajaran, (6) melibatkan semua

²⁴ Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 182.

indera dan fikiran, (7) menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, (8) memberikan pengalaman sukses, (9) merayakan hasil.²⁵

c. Implementasi Konsep *Edutainment*

Pendidikan yang menyenangkan adalah pendidikan yang berlangsung dalam suasana yang relaks dan tidak menegangkan, para pembelajar tidak merasa terancam, dan seluruh komponen fisik dan non fisik mereka bebas dari tekanan. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang tampil dalam wajah yang humanis dan dalam interaksi edukatif yang terbuka dan demokratis.

Ada tiga asumsi yang mendasarinya. *Pertama*, perasaan gembira akan mempercepat pembelajaran, sedangkan perasaan negative akan memperlambat belajar atau bahkan bisa menghentikannya. *Kedua*, jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, maka ia akan mampu membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya. *Ketiga*, apabila setiap anak didik dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, maka dia dapat mencapai hail belajar yang optimal.²⁶

Berdasarkan asumsi diatas, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mengimplementasikan konsep *edutainment* dalam pendidikan islam.

²⁵ *Ibid*, hlm. 182.

²⁶ *Ibid*, hlm. 244.

1. Menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Lingkungan yang bebas resiko adalah lingkungan belajar yang relaks dan tidak menimbulkan stress yang berlebihan, lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun memberikan harapan untuk sukses yang lebih tinggi. Dalam upaya untuk menciptakan iklim yang yang menyenangkan diruang kelas diperlukan adanya variasi, kejutan, imajinasi dan tantangan. Kemudian sampaikan pengetahuan yang dapat merangsang mereka untuk berfikir, menghubungkan-hubungkan, membangun jaringan saraf baru, dan menciptakan sendiri makna dan nilai yang berguna bagi mereka.²⁷

2. Menumbuhkan minat belajar yang tinggi

Pembelajaran modern sangat sangat menekankan pada pentingnya menciptakan minat dalam belajar. Segala sesuatu harus menjanjikan manfaat pribadi, bila tidak bisa saja seseorang merasa tidak mempunyai motivasi untuk melakukannya. Dalam rangka menumbukan minat ini, maka upaya guru menjelaskan kompetensi dari materi pelajaran yang disampaikannya menjadi sangat penting, karena siswa ingin belajar ketika dia melihat manfaat dan pentingnya subjek pembelajaran ini. Pembelajaran yang didasarkan pada pada prinsip bermaksna, akan menjadikan anak didik

²⁷ Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 244.

menyukai dan bergairah untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.²⁸

3. Mengenali gaya belajar siswa

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dan kemampuan belajar, baik dalam pembelajaran disekolah, maupun dalam berbagai situasi komunikasi antar-pribadi. Secara umum ada dua kategori tentang bagaimana seseorang belajar: *pertama*, cara menyerap informasi (modalitas) visual, auditorial atau kinestetik (VAK). *kedua*, cara mengatur dan mengolah informasi tersebut (dominasi otak), ada dua kemungkinan dominasi otak : persepsi konkret dan abstrak, dan kemampuan pengaturan secara sekuensial (linear) dan acak (nonlinear). Ini dapat dipadukan menjadi empat kombinasi kelompok perilaku yang disebut gaya belajar, yaitu: *sekuensial konkret, sekuensial abstrak, acak konkret, dan acak abstrak*²⁹.

4. Menerapkan belajar berbasis aktivitas

Belajar tidak hanya menggunakan otak (sadar, rasional, verbal), tetapi juga melibatkan seluruh tubuh dan pikiran dengan segala emosi, indera, dan sarafnya. Belajar pada hakikatnya adalah menciptakan makna baru, jaringan saraf baru, dan pola interaksi elektrokimia baru didalam system otak dan tubuh secara menyeluruh. Belajar berdasar aktivitas secara umum jauh lebih efektif daripada didasarkan pada presentasi, materi, dan media.

²⁸ *Ibid*, hlm. 246.

²⁹ *Ibid*, hlm. 247.

Menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus; mereka mempelajari gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.³⁰

5. Menerapkan belajar kolaboratif

Aktivitas belajar terjadi karena adanya interaksi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar bukan hanya proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama. Kegiatan belajar bersama (kolaboratif) dapat memacu membantu belajar aktif. Kegiatan belajar mengajar dikelas memang dapat menstimulasi belajar aktif, namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok-kecil akan memungkinkan guru untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Pemberian tugas yang berbeda kepada siswa akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar bersama, namun juga saling mengajarkan satu sama lain.³¹

6. Menggunakan pendekatan *inquiry-discovery*

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan

³⁰ *Ibid*, hlm. 248.

³¹ Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009). hlm. 249.

dikembangkan oleh siswa. Dalam mengajar, guru janganlah sekedar melakukan transfer ilmu pengetahuan, atau mengorganisasi aktivitas-aktivitas siswa, tetapi hendaknya ia menjalankan peran sebagai fasilitator yang berusaha membuat para siswa belajar. Seorang guru tidak bisa dengan serta merta menuangkan sesuatu kedalam benak para siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi satu kesatuan yang bermakna.³²

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian berfungsi mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan data atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode ilmiah.³³

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan. Usaha tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode metode ilmiah.³⁴

³² *Ibid*, hlm. 250.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM 1993), hlm.124.

³⁴ *Ibid*, hlm. 4.

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian perlu adanya pendekatan yang ada kaitannya dengan permasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Adapun pendekatan dalam penelitian skripsi pada umumnya memiliki dua pendekatan, yaitu: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini akan menggunakan model pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Pendekatan kualitatif ini nantinya akan meliputi berakhirnya penelitian dengan hipotesis dan *Teori Grounded*, muncul dan dapat digambarkan, peneliti sebagai instrument, mencari pola-pola, mencari pluralism dan kompleksitas, hanya sedikit memanfaatkan *indicator numerical*, penulisan laporan secara deskriptif.³⁵

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁶

³⁵ Lexi J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-25 (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 56.

³⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.3.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *edutainment* yang dilakukan pada Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

3. Sumber Data

Penentuan sumber data adalah dari mana penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya.³⁷ berkaitan dengan penelitian ini maka sebagai sumber data penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Banguntapan Bantul Yogyakarta yaitu Bapak Mahrul Afandi, S.Hum. dan Staf Tata Usaha sebagai pengumpul data mengenai gambaran umum sekolah serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah serta hal-hal yang mendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.
- b. Guru bidang mata pelajaran bahasa Arab yaitu Bapak Muhammad Ishak Maulana, S. Pd. I. dan Bapak Agus Gunawan. Terkait belajar mengajar

³⁷ Pokja, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm. 18.

yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

- c. Siswa-siswi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan. Anak-anak disini menjadi sumber data sekunder yang akan menjadi objek penelitian seputar guru dari pelajaran Bahas Arab dengan metode pengumpulan data melalui wawancara.

Dalam pengambilan sampel umumnya dalam penelitian ada dua, yaitu: *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Karena dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif, maka penulis menggunakan *Non Propability Sampling* yang memang lazim digunakan dalam penelitian jenis ini. Adapun *Non Probability Sampling* adalah teknik pemilihan sample dengan ketentuan tidak semua populasi mempunyai peluang untuk menjadi sample.³⁸ Sementara varian yang peneliti gunakan adalah *purpositif sampling*, maksud dari sampling disini adalah menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya serta menggali informasi yang akan menjadi dasar daari rancangan dan teori yang ada dalam ramuan konteks yang unik.³⁹

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Setidaknya ada beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yang lazim digunakan oleh para peneliti pada umumnya, yaitu:

³⁸ Pokja, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: PBA Press, 2004), hlm. 18-19.

³⁹ Lexi. J, Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 224.

1) Observasi (Pengamatan)

Opservasi atau pengamatan, ini biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁰

Lebih lanjut kegiatan observasi ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:⁴¹

- a) Opservasi Partisipasi: pengamatan ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, atau dapat dikatakan si pengamat ikut serta sebagai pemain.
- b) Opservasi simulasi: si pengamat dapat menstimulasikan keinginannya pada responden dapat memenuhi keinginan si pengamat yang membutuhkan informasi/data dari responden.

Dalam kegiatan observasi ini peneliti tidak menggunakan opservasi partisipasi akan tetapi peneliti hanya menggunakan observasi jenis simulasi yang tidak ikut berperan dalam kegiatan yang akan diamati, dengan kata lain peneliti adalah sebagai pengamat independen.

Kegiatan independen ini akan mengumpulkan berbagai kegiatan yang ada disekolah baik dari yang terkait dengan sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, guru, anak didik dan lainnya, proses belajar mengajar khususnya pengajaran bahasa Arab dan lain-lain. kegiatan ini dilakukan atas dasar untuk meyakinkan peneiti atas data yang didapat dengan yang

⁴⁰ Sutrisno Hadi, " *Metodologi Reaserch*". (Yogyakarta: Andy Offset, 2004), hlm.14.

⁴¹ Kinayati Djoyosuroto &M.L.A. Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa & Sastra*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2000). hlm. 20.

ada dilapangan, untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan atau bias dalam pengumpulan data.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sipeneliti.

Dalam hal ini peneliti menggunakan interview yang tidak terstruktur, hanya berisi beberapa topik yang hendak ditanyakan kepada responden⁴² metode inisengaja peneliti gunakan demi terkumpulnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti seputar metode dan strategi *edutainment* menurut guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan, pendapat siswa mengenai pelajaran bahasa Arab, dan dari berbagai pihak sekolah yang mendukung atas terkumpulnya data.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1985) mengartikan “rekaman” sebagai setiap tulisan atau

⁴² Rajasa Mu'tasim (ed), “*Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*”, (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm.86.

organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.⁴³ Ada beberapa hal mengenai dokumentasi yang harus dimiliki oleh peneliti, seperti : dokumen pribadi, dokumen resmi, dan pedoman dokumentasi.

b. Instrument Pengumpulan Data

Setidaknya dalam pengumpulan data yang dilakukan membutuhkan hal-hal yang bisa membantu terkumpulnya data dengan cepat dan validnya data tersebut, adapun instrumen-instrumen tersebut seperti lembar pengamatan, video recorder, voice recorder, pedoman wawancara, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

a) Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti harus berhati-hati dalam mengumpulkan dan mencatat informasi yang diperlukan sesuai dengan

⁴³ Syamsuddin dan Visdamaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 108.

⁴⁴ Lexi J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-25, hlm. 248.

jenis penelitiannya.⁴⁵ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan langsung diketik dan ditulis rapi, terinci, dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data tersebut perlu direduksi, yaitu memilih hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu waktu diperlukan.

c) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting yang dilakukan dalam analisis data kualitatif. Sejak semula penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk maksud itu, penulis berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

⁴⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.17.

d) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk mengetahui keabsahan data tersebut pada waktu yang berlainan dan dengan menggunakan metode yang berlainan pula. Triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Baik dengan metode yang berbeda maupun sumber yang berbeda. Missal, membandingkan hasil opservasi dengan wawancara.⁴⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini. Skripsi yang akan peneliti susun terdiri dari empat sub bab, diantaranya adaah sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum sekolah Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dan

⁴⁶ Lexi J. Moeong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Cet Ke-25, hlm. 178.

perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan fasilitas sekolah.

BAB III, tentang penyajian dan pengolahan data serta analisisnya yang membahas mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan prinsip-prinsip *edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

BAB IV, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon, yang bertujuan untuk meneliti penerapan *edutainment* di madrasah tersebut, adapun hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon dilaksanakan di bawah asuhan dua guru yaitu ustadz Iskhak Maulana dan ustadz Agus Gunawan, berlangsung terjadwal satu kali dalam seminggu dimana waktu yang tersedia setiap kali pertemuan adalah 40 menit. Metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain dimana materi bahasa Arab dibungkus dalam bentuk lagu, nyanyian, dan permainan. Materi yang disampaikan terdiri dari bahasa harian atau objek yang sering dilihat langsung oleh santri. Materi disesuaikan dengan kemampuan para santri. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini adalah untuk membiasakan santri berbicara atau setidaknya mengetahui beberapa mufradat bahasa Arab.

Adapun evaluasi yang digunakan adalah dengan memukul rata nilai semua santri, dikarenakan faktor psikologis. Para ustadz memiliki nilai murni

yang dihasilkan oleh santri ketika evaluasi dilaksanakan yang kemudian nilai murni tersebut digunakan untuk mengambil tindak lanjut sekaligus mencari solusi yang dikomunikasikan dengan orang tua/wali, khusus untuk santri yang masih lemah dalam memahami materi bahasa Arab.

Secara administratif, semua proses pembelajaran telah direncanakan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Penerapan *Edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan.

Penerapan *Edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan adalah dengan cara:

- a. menciptakan untuk aktivitas belajar yang kondusif.
- b. memberikan motivasi yang besar kepada santri terhadap bahasa Arab.
- c. melakukan pendekatan yang intens terhadap santri dan membuat pola komunikasi antara guru dengan santri, guru dan wali, wali dan santri.
- d. penggunaan istilah-istilah bahasa Arab baik di dalam, maupun di luar kelas.
- e. memperkuat hubungan antara santri dengan santri serta guru dengan santri dalam interaksi keseharian baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. memberikan kebebasan kepada santri untuk berkreasi dalam belajar, memberikan ruang gerak yang bebas kepada santri untuk berekspres, bereksperimen serta berinovasi dalam belajar bahasa Arab.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penerapan *Edutainment* di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan

a. Faktor penghambat

1. Faktor Sumber daya manusia khususnya tenaga pengajar yang berlatar belakang bukan bahasa Arab dan tidak menguasai bahasa Arab.
2. Faktor sarana dan prasarana, kurangnya alat peraga dan alat –alat yang menunjang (laboratorium bahasa) terkait untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab.
3. Keterbatasan buku referensi atau buku-buku koleksi bahasa Arab yang ada di perpustakaan madrasah.

b. Faktor pendukung

1. Faktor lingkungan dan letak geografis yang sangat mendukung untuk pelaksanaan proses pembelajaran khususnya untuk *edutainment*.
2. Faktor sosial masyarakat, dimana masyarakat sangat antusias dengan adanya madrasah ini, sehingga memberikan dukungan lebih untuk madrasah yang berupa pendanaan maupun sumbangan tenaga dan pikiran.
3. Komunikasi madrasah dengan Wali Santri khususnya dalam masalah pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun penjabaran dan penjelasan selengkapnya mengenai penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat kita baca pada BAB III yaitu tentang hasil dan analisis dari rumusan masalah yang penulis angkat. Seperti apa yang telah peneliti hasilkan dalam penelitian ini bahwasannya di Madrasah

Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan untuk mata pelajaran bahasa Arab telah menerapkan *edutainment* dalam proses belajar-mengajarnya.

Selain itu, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah partisipasi dari setiap element di madrasah yang bersangkutan, seperti peran kepala sekolah, guru, staf TU, Wali Santri dan masyarakat untuk bersama-sama berpangku tangan memajukan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas santri guna memajukan bangsa dengan membentuk generasi penerus bangsa yang berpendidikan, berwawasan luas dan berakhlakul karimah.

B. Saran-saran

Setelah membahas penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan terkait dengan problem pembelajaran bahasa Arab

Adapun saran-saran tersebut diajukan kepada:

1. Direktur Madrasah

- a. Diharapkan untuk mengadakan/melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna memenuhi tuntutan idealitas penunjang pembelajaran untuk meningkatkan belajar dan prestasi santri.
- b. Diharapkan untuk meningkatkan kualitas guru, baik guru bahasa Arab maupun guru yang lain dengan mengadakan dan atau diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan guru yang diadakan oleh lembaga lain maupun oleh pihak madrasah sendiri.

- c. Perlu diberikan penghargaan untuk guru/ustadz yang berprestasi guna memberikan motivasi guru untuk lebih bersemangat dalam mengabdikan, berinovasi dan berkreasi dalam dunia pendidikan.
 - d. Diharapkan untuk terus melanjutkan dan meningkatkan pembinaan terhadap santri berprestasi serta dipromosikan kepada masyarakat dan madrasah di Banguntapan khususnya dan di Yogyakarta pada umumnya.
2. Bagi Guru Bahasa Arab
- a. Diharapkan untuk tetap semangat dalam menyampaikan pelajaran dan menjaga prestasi serta berinovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan model pengajaran yang terbaru dan mutakhir.
 - b. Diharapkan untuk mensosialisasikan cara mengajar kepada ustadz yang lain dan kepada calon-calon pengajar yang baru, demi pengembangan pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Terus tekun dan telaten untuk berkreasi dalam mendesain pembelajaran meski hanya didukung dengan fasilitas pembelajaran yang sangat terbatas.
3. Bagi Para Peneliti

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya menyiapkan semuanya dengan serius, teliti, baik berkaitan dengan pemilihan metode, teknik maupun instrumen yang diperlukan, sehingga mampu menjadikan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai kaidah-kaidah keilmuan yang ada.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Sang Maha Pengasih, Sang Pencipta Alam Semesta. Tidak ada kekuatan lain selain kekuatan Tuhan. Dia lah yang memberi kekuatan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak terlupa, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda sang pembawa risalah, Nabi Muhammad S.AW, yang menunjukkan ke jalan yang benar, hingga penulis berani berkesimpulan bahwa menulis skripsi ini adalah bagian dari petunjuknya.

Akhirnya, penelitian yang kurang lebih menghabiskan waktu selama empat bulan ini setidaknya dapat dijadikan sebagai modal untuk menambah koleksi wawasan bagi keilmuan pendidikan, terutama dalam rangka pengembangan pemikiran kebijakan pendidikan Islam. Meski karya ini merupakan bentuk penelitian ilmiah, tetapi tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan secara ilmiah pula. Karya ini, meski jauh dari kesempurnaan, namun setidaknya dapat dinikmati para pembaca, baik mahasiswa maupun praktisi pendidikan. Besar harapan penulis, pembaca dapat memberikan kritik dan saran terhadap karya ini untuk perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Suka Press, 2009.
- Asyrafi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1974.
- Djoyosuroto, Kinayati & M.L.A. Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian BAHASA & Sastra*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2000.
- Hadi, Sutrisno, " *Metodologi Reaserch*". Yogyakarta: Andy Offset, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, , (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM 1993.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam & Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Cet. Ke-2 Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Iftayani, Itsna, *Pembelajaran BAHASA Arab di MTsN Model Parakan Temanggung "Perspektif Edutainment"*
- Lasmar'ati, Alvia Hanafit, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi PAKEM di MTsN Pacitan*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah, 2007. Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyid, *Active Learning Dalam Pembelajaran BAHASA Arab*, Malang: UIN Malang Press: 2008.
- Moleong, Lexi, J, " *Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-25 (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.

- Muqowim, "*Kompetensi Guru Professional*", Makalah (Yogyakarta: Seminar Pendidikan Guru Professional, 25 Nov. 2007.
- Muqowim, "*Sertifikasi Guru Antara Kompetensi Dan Performansi*", Makalah, Yogyakarta: Seminar Pendidikan Regional, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Mu'tasim, Rajasa (ed), "*Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*", Program Studi Pendidikan BAHASA Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Pokja, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: PBA Press, 2006.
- Rose, Colin dan Malcolm J Nikhole, *Accelerated Learning For The 21st Century "Cara Belajar Abad XXI"*, cet. Ke-3 Bandung nuansa, 2002.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Algesindo, 2002
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang 1974.
- Sutrisno, "*Calon Guru Professional*", Makalah, Yogyakarta: Seminar Pendidikan Calon Guru Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Syamsuddin dan Visdamaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: Rajawali, 1994.
- Wahidi, Sidik, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Edutainment, (Model Ustadz Muhammad Nuaim Pada Kelas X di MAN Wonokromo Pleret Bantul)*, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Pimpinan Direktur

1. Bagaimana menurut bapak, dengan letak geografis dan kondisi sosial di lingkungan Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
2. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya serta perkembangan Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
3. Apa tujuan visi dan misi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
4. Bagaimana dengan struktur organisasi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
5. Bagaimana keadaan guru Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
6. Bagaimana keadaan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan? Prestasi apa saja yang dimiliki atau pernah diraih?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
8. Adakah dan seperti apa bentuk kerjasama dengan instansi lain guna meningkatkan mutu, kualitas dan kuantitas?
9. Bagaimana menurut bapak proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
10. Metode apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab?
11. Bagaimana menurut bapak tentang strategi dan pendekatan *edutainment* dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon ini?
12. Sudah sesuaikah pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang ada di madrasah diniyah Plumbon ini?
13. Sudahkah penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai standar/target yang diinginkan oleh tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon ini?
14. Apakah faktor penghambat dalam proses pembelajan bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon? Sebutkan dan jelaskan!.
15. Apakah faktor pendukung dalam proses pembelajan bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon? Sebutkan dan jelaskan.
16. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan direktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon?

Wawancara Dengan Guru Bersangkutan

1. Bagaiman gambaran umum di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
 - a. Latar belakang warga/wali murid disekitar Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

- b. Latar belakang siswa di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
2. Apakah yang anda ketahui tentang *edutainment* dan prinsip-prinsipnya?
3. Bagaimana proses belajar mengajar dengan prinsip *edutainment* yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
4. Apa faktor yang mendukung sistem pembelajaran *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
5. Adakah faktor penghambat atau kendala apa saja yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
6. Apa Solusi mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
7. Sudahkah penerapan *edutainment* sesuai dengan prinsip prinsipnya?
8. Apakah dengan penerapan prinsip *edutainment* sudah mencapai target dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran untuk mengukur hasil dari penerapan penerapan prinsip *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab?
10. Apa hasil yang dicapai oleh siswa selama ini dengan penerapan prinsip prinsip *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara Dengan Guru Non Bahasa Arab

1. Bagaiman gambaran umum di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
 - c. Latar belakang warga/wali murid disekitar Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
 - d. Latar belakang siswa di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?
2. Apakah yang anda ketahui tentang *edutainment* dan prinsip-prinsipnya?
3. Bagaimana proses belajar mengajar dengan prinsip *edutainment* yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
4. Apa faktor yang mendukung sistem pembelajaran *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon?
5. Adakah faktor penghambat atau kendala apa saja yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon?
6. Apa Solusi mengatasi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
7. Sudahkah penerapan *edutainment* sesuai dengan prinsip prinsipnya?
8. Apakah dengan penerapan prinsip *edutainment* sudah mencapai target dalam pembelajaran bahasa Arab?
9. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran untuk mengukur hasil dari penerapan penerapan prinsip *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab?

10. Apa hasil yang dicapai oleh siswa selama ini dengan penerapan prinsip prinsip *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana pelaksanaan/proses pembelajaran bahasa Arab dikelas?
2. Apakah siswa merasa senang / bahagia / menikmati dalam belajar bahasa Arab oleh guru A dan B?
3. Bagaimana cara guru mengajar bahasa Arab?
4. Apa motivasi belajar bahasa Arab bagi siswa?
5. Apa Nilai hasil belajar bahasa Arab siswa?
6. Apakah siswa sudah bisa mengungkapkan/bicara/menulis dalam bahasa Arab apa belum?

Wawancara Dengan Direktur Madrasah Diniyah

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin/16 Juni 2014
Jam :
Lokasi : Kantor Direktur Madrasah Diniyah Al-Muhtadin
Plumbon Banguntapan
Sumber data : Bpk. Mahrul afandi, S. Hum. (Direktur Madrasah
Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan)

Pada hari Senin, 16 Juni 2014 sore hari sekitar jam 15.00 sebelum bapak Mahrul Afandi, S.Hum. selesai mengajar di salah satu kelas di madrasah al muhtadi Plumbon Banguntapan, di kantor Madrasah Diniyah peneliti menemui beliau,. Sebelum peneliti melakukan interview terkait dengan peneltiaan saya yaitu tentang penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan., sebagai prolognya peneliti mewawancarai nara sumber tentang biodata diri dan histori riwayat pendidikan beliau. Adapu jawabannya sebagaimana terlampir dalam biodata diri bapak mahrul efendi selaku direktur madrasah. Selanjutnya peneliti melanjutkan interview terkait informasi data yang vital yaitu yang berkaitan dengan inti tujuan penelitian, sebagaimana berikut:

Interviewer : Bagaimana menurut bapak, dengan letak geografis dan kondisi sosial di lingkungan Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara Sumber : Hemmm.. letak geografis ya? Begini, madrasah ini masnya tahu sendirikan, jauh dari keramaian dan jauh darai jalan raya terletak di pemukiman masyarakat, kalo mau tempat rame juga terjangkau. disana (menuding kearah barat) disana ada vihara terus disini ada masjid gak masalah, hehehe.. dibelakang masjid ada rumah masa depan (makam) situ rumah penduduk tapi lumayan kita masih punya halaman masjid yang lumayan luas cukuplah untuk bermain-main anak-anak madin. Kami juga mempunyai gedung sendiri untuk proses belajar mengajar, termasuk ruang ini, ini milik madin. Terus apa lagi selanjutnya?

Interviewer : Kondisi sosial.?

Nara sumber : Oh ya iya.. sory lali. Begini masyarakat sini itu terus terang saja mayoritas muslim. tapi maaf, muslim tapi bukan santri, maksudnya jarang disini yang orang keluaran pondok, rata-rata umum. Tapi meskipun bukan santri orang sini itu sangat antusias dengan dengan sesuatu yang bersifat akhirat.. hahahahaha... tuh buktinya banyak anak-anak mereka dimasukkan ke madin ini.

Interviewer : Terus kalau pagi sekolahnya?

Nara sumber : Semua mereka sekolah di SD dan SMP tidak ada yang di MI atau Tsanawiyah apalagi pondok.

Interviewer : Iya, iya,.. kalau boleh tau bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya serta perkembangan Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara Sumber : Masnya kuliah di UIN kan,? Wawancara ini untuk skripsikan kan?

Interviewer : Njeh.

Nara sumber : Gampang itu, ntar tak kasih datanya, tinggal ngopy kok. Hahaha...

Interviewer : Hehe, suwun sak deregipun, selajengipun. Apa tujuan visi dan misi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara sumber : Wah aku gak apal je, kayane ada di data tentang sekolahan ini yang ntar tak kasih ke masnya.

Interviewer : Oke... terus Bagaimana dengan struktur organisasi Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan

Nara Sumber : Hemmm, itu juga ada dalam data itu. Sudah lengkaplah pokoknya untuk administrasi. Gak perlu ditanyakan lagi. Hehehehe..

Interviewer : Hehehe ngapuntene. Lajengipun Bagaimana keadaan guru Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara sumber : Kalau masalah struktur guru itu ada dalam data, tapi untuk kondisi guru alhamdulillah baik baik semua hubungan antara satu dengan yang lain baik smua, klo selama ini belum ada dan jangan sampai ada karena suasana antar guru kita buat cair do seneng guyon kabeh. Dan untuk perekrutan guru kami menyiapkan tim khusus tim penyeleksidan penguji, yang penting bagi kami mereka yang diterima tidak hanya kompeten dibidangnya tapi juga harus pinter guyon, pinter ngepek atine wong, sumeh dan tidak cugetan, apaya BAHASA indonesianya cugetan? Hehehe.. tertawa.

Interviewer : Terus, Bagaimana keadaan siswa Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan? Prestasi apa saja yang dimiliki atau pernah diraih?

Nara sumber : Ya seperti tadi, semua santri disini berlatar belakang pendidikan umum, nggak ada yang dari MI ato MTS apalagi pondok, semuanya murni dari umum, tapi yang membuat saya bangga mereka sangat antusias belajar disini, ya walaupun mungkin mereka datang untuk main-main, paling tidak kita bisa belajar barenglah dengan mereka. Bahkan kadang ada yang pulang sekolah nggak langsung ke rumah tapi mampir dulu disini, maen ke asrama ustadz.

Interviewer : Terus untuk prestasi?

Nara Sumber : Banyak disini sering dapat juara, tu lihat trophy nya dilemari banyak kan, ntar kalo diperlukan copy aja piagam-sertifikat penghargaan yang diraih siswa madin sini. Hehehe... yang itu (sambil nunjuk) trophy juara pidato bahasa Arab, yang itu juara cerdas cermat, yang besar itu dari gubernur. Masih banyak lagi itu.. tapi lupa trophy darimana, okeh banget je. sombong dikit, gak popo to mas.

Interviewer : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara Sumber : Ya masnya bisa lihat sendiri, dibidang lengkap ya memang sudah cukup, dibidang kurang ya ada beberapa yang perlu di tambah, kaya proyektor. klo dirinci ya banyak kurangnya.. nuruti opo seng di karepke gak enek enteke, mas yo. tapi yo alon alon di golekne opo seng dibutuhke.

Interviewer : Injeh leres niku.

Interviewer : Hmmm, selanjutnya, Adakah dan seperti apa bentuk kerjasama dengan instansi lain guna meningkatkan mutu, kualitas dan kuantitas?

Nara Sumber : Kalau untuk kerjasama sih ada sudah kita programkan dengan BADKO da beberapa pondok pesantren di Jogja, seperti kunjungan ustadzah atau belajar bareng dengan TPA lain sekitar daerah sisi aja, untuk hadroh misalnya kita kerjasama dengan Al-Mizan UIN sebagai binaan.

Interviewer : Untuk bahasa Arab ada nggak, pak?

Nara Sumber : Kalau untuk bahasa Arab kita kerjasama dengan Pesantren Krapyak atau Ibnul Qoyyim tapi masih dalam rencana, hehehe, khususnya untuk menciptakan lingkungan bahasa (*bi'ah lighowiyah*) dan pidato bahasa Arab (*muhadhoroh*) tapisekali lagi itu masih dalam rencana. Hehehe, lagian ALUMNI PBA UIN Mas Iskhak dirasa untuk sementara sudah cukup. Ehya, kemaren belum lama ada kunjungan

dari santri Gontor Putri mantingan kesini, tapi ya sekedar kunjungan lihat-lihat proses belajar mengajar, hehehe ehya lupa, ada lagi pas musim KKN kami juga seringngadakan kerjasama program untuk adik adik santri. Entah outbond entah mendatangkan pendongeng, yang jelas ada kerjasama diantara kita.

Interviewer : Kalau menurut bapak bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan?

Nara Sumber : Begini untuk bahas Arab dari kelas 1-4 di ajar oleh dua ustadz pertama Mas Iskhak dan Mas Agus, kalau menurutku sih mereka berdua sudah baik dalam mengajar cukup kompeten, kadang beberapa kelas digabung menjadi satu untuk permainan edukasi menggunakan istilah istilah Arab, ntah apa namanya aku juga kurang tau. Yang jelas klo tak lihat kadang anak-anak itu jadi rame. ketawa-ketawa. Baguslah konsepnya, itu yang tak lihat selama ini, saya sendiri juga bukan guru bahasa Arab. Hahahahaha

Interviewer : Sepengetahuan bapak, Metode apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab?

Nara Sumber : Kalau nama metodenya saya kurang tau, tapi sepengetahuanku selama menjabat menjadi direktur cara mereka mengajar itu unik, kadang pake nyanyian bahasa Arab, membaca nadzoman bahasa Arab jawa, terus keluar kelas mengumpulkan barang barang, kurang tau apa maksudnya, ada lagi tebak-tebakan, kepala pundak lutut kaki itu yang membuat ngakak para santri, nah tuh salah satunya semua perabot dan alat-alat ditemplei bahasa Arabnya barang tersebut, uniklah pokoknya, tidak bisa ungkapkan satu persatu. Hehehehe

Interviewer : Hemmm, Bagaimana menurut bapak tentang strategi dan pendekatan *edutainment* dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon ini?

Nara Sumber : Sek-sek sebentar, *edutainment*, apa itu *edutainment*? Maaf, saya backgrounnya bukan orang pendidikan, jadi kadang gak ngerti istilah dalam dunia pendidikan.

Interviewer : Begini pak, *edutainment* itu singkatan dari *education* dan *entertainment* yang artinya pendidikan atau pembelajaran yang menyenangkan.

- Narasumber : Oooowh... iya itu tadi, pendidikan yang menyenangkan, menurut saya sih bAgus itu, bisa meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab, karena selama inikan bahasa Arab dianggap pelajaran yang sulit, kalau dengan metode itu tadi bisa meningkatkan motivasi ya oke. Kita dukung, apapun metodenya selama itu membuat siswa senang untk mempelajari dan mengikutinya serta dapat membuat motivasi untuk bisa kita dukung, seperti yang saya utarakan tadi seperti itulah pembelajaran bahasa Arab disini.
- Interviewer : Sudah sesuaikah pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang ada di Madrasah Diniyah Plumbon ini?
- Nara Sumber : Ya dalam hemat saya lho ini, menurutku mereka melakukan model pembelajaran seperti itu pastinya mengacu pada kurikulum dan bahan ajar di Madin ini, kalo ngomong sesuai atau tidak, ya pastinya sesuai. Itu buktinya, banyak penghargaan dan prestasi dalam lomba tentang bahasa Arab. Dan saya mempercayakan itu pada mereka, karena memang itu keahlian mereka dalam bahasa Arab.
- Interviewer : Menurut bapak, Sudahkah penerapan *edutainment* dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai standar/target yang diinginkan oleh tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon ini?
- Nara sumber : Ya sudahlah pastinya, tapi mungkin ada satu dua yang harus dibenahi diperbaiki dipertahankan dan ditingkatkan, seperti memperkaya kosa kata bahasa Arab, pelafalan bahasa Arab, belajar mengungkapkan dengan bahasa Arab, satu dua anak disini sudah mampu dan bisa untuk mengungkapkan ungkapan hati dengan bahasa Arab, tapi ya perlu di tingkatkan lagi, serta yang paling penting itu kepercayaan diri anak untuk menggunakan bahasa Arab itu yang perlu diperhatikan, mungkin banyak yang mampu tapi tidak punya kepercayaan diri, maka potensi itu terpendam. Itu hemat saya, tapi secara keseluruhan saya mengatakan sudah mencapai target yang di inginkan.
- Interviewer : Melihat apa yang bapak sampaikan tadi Apakah faktor penghambat dalam proses pembelajan bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon? Sebutkan dan jelaskan!
- Nara sumber : Kalau selama ini yang saya tau ya, tidak adanya lingkungan bahasa, karena ke kurangpercayaan diri santri dalam mengungkapkan. Dan hal ini pernah disampaikan

oleh mas Iskhak dan beliau mencoba untuk membuat lingkungan bahasa, tapi apa daya, malah gak ada yang percaya diri untk mengungkapkan khususnya untuk kelas 3 dan 4. Dan mungkin bisa dikatakan faktor penghambatnya lagi kuranga adanya saarana praktek bahasa Arab seperti lab. Bahasa misal, atau alat peraga, atau apalah. Kalau lebih jelasnya tanyakan pada guru pengajarnya langsung sama Mas Iskhak atao Mas Agus.

Interviewer : Kalau tadi faktor penghambat ya, sekarang Apakah faktor pendukung dalam proses pembelajan bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon? Sebutkan dan jelaskan.

Nara sumber : Faktor pendukung *alhamdulillah*, secara SDM kami rasa sudah mencukupi, kareana memang itu fak. Nya, kemudian antusiasme orang tua, itlah salah satu motivasi kami untuk mendidik para santri untuk bisa tidak hanya bahasa Arab tapi semua ilmu yang berkaitan dengan agama. Kemudian seperti alat peraga sebenarnya kami kurang pembelajaran bahasa Arab, tapi atas dasar kreativitas pengajar semua apapun yang ada baik barang atau orang diberdayakan semaksimalmungkin untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab.

Interviewer : Langkah-langkah apa saja yang dilakukan direktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah al-Muhtadin Plumbon?

Nara Sumber : selama ini yang saya lakukan utuk meningtkkan mutu dan kualitas pembelajaran bahasa Arab, ya dengan dengan mensupport penuh apa yang ingin dilakukan, program-program yang diadakan oleh yuru yang bersangkutan ya memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan, seperti pengadaan alat peraga, meski masih kurang, pengadaan software-software untuk menunjang mutu pembelajaran bahasa Arab, dan sekarang kami sedang mengusahkan sebuah proyektor dan air phone untuk menunjang Pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk lab. Bahasa sederhana dengan menggalang dana dari orantua/wali santri, somoga ini berhasil dan minta doanya ya. hehehehe



Wawancara Dengan Guru Bersangkutan

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : 17 Juni 2014
Jam : 15.25-16.30
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Agus Gunawan (Guru bahasa Arab)

Alhamdulillah pada hari Selasa, 15 Juni 2014 peneliti bisa bertemu dengan nara sumber yaitu bapak Agus gunawan selaku salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin. Tepat setelah sholat asar sekitar pukul 03.25, kami bertemu di salah satu kamar takmir masjid Al-Muhtadin yang sebelumnya peneliti membuat janji dengan nara sumber. Berhubung di kamar takmir bnyak ustadz yang lain, dan menurut bapak Agus tidak kondusif maka beliau mengajak untuk pindah ke serambi masjid sambil menghirup udara segar. Setelah basa-basi dengan obrolan ringan tentang profil Bapak Agus (terlampir) maka peneliti langsung membuka wawancara, adapun adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut.

Interviewer : Menurut bapak Bagaimana gambaran umum di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan baik masyarakat, wali santri dan santri?

Nara Sumber : Sebelum saya menjawab mas muslih pernah wawancara dengan siapa saja untuk penelitian ini?

Interviewer : Mekaten bapak yang kedua, yang pertama kalian pak direktur pak Mahrul Effendi.

Nara Sumber : Oke. Oke. Paling tidak masnya dah tau sedikit banyak informasi dari pak direkturkan..! kalau menurut saya, mungkin beda dengan pak direktur, masing masing orang bedakan pemahamannya,?

Interviewer : Iya.

Nara Sumber : Ya seperti inilah, yang paling saya sukai disini dekat Pure Hindu, dari cerita-cerita senior-senior ustadz dulu madrasah ini berawal dari masjid kecil, belum lama ini baru dibangun dua lantai, ini baru semua lho..!! (sambil menudingkan telunjuk). Dulu katanya sih, dari TPA biasa seperti TPA-TPA yang lainnya, tapi berhubung santrinya mbludak kemudian di inisiasi oleh bapak takmir bagaimana kalau TPA dibuat menjadi Madrasah Diniyah, dan ini disambut baik oleh ustadz-ustadz pengajar TPA, kemudian dirumuskanlah pendirian Madrasah Diniyah ini. Alhamdulillah setelah solsialisasi dengan masyarat, mereka menyambut dengan baik bahkan katanya ada salah satu tokoh masyarakat yang ingin membantu total baik secara pendanaan

maupun fikiran. Terus masyarakat secara umum ini menurut saya, ngak tau kalau yang lain, mereka open dengan kita kita yang ada di madrasah ini. Latar belakang mereka itu heterogen, maksudnya ada yang santri tapi lebih banyak yang umum. Tapi dengan kesadaran mereka akan ilmu agama, banyak yang memasukkan anak-anak mereka ke Madin ini, meski mayoritas anak-anak itu sekolah di SD dan SMP, seperti itu mas..!!

Inter viewwer : Owh, begini mas ini langsung ke materi aja ya! hehe, ke inti penelitian ini tentang *edutainment*. Menurut mase! hehe, ke inti penelitian ini tentang *edutainment*. Menurut mase apa yang njenengan ketahui tentang *edutainment*?

Nara Sumber : *Edutainment.. edutainment..!!* sek take *ling-eling*.. tentang konsep pendidikan ya?

Interviewer : Iya, tepatnya pendidikan yang menyenangkan.

Nara Sumber : *Owalah*, iya ingat-ingat..!! semua konsep pendidikan itu baik, tapi caranya mungkin yang kurang tepat. Sehingga target yang diinginkan kurang maksimal, tapi bagiku peribadi ngajar itu bagaimana caranya membuat anak senang dan bisa menikmati dulu. Masalah isi itu nomer dua, lha wong anak-nak itu mau masuk madrasah aja sudah bAgus, jangan sampai mereka masuk itu karena terpaksa, apapun yang dipaksakan itu hasilnya kurang maksimal, pertama itu. Nah, setelah mereka senang selayaknya mereka bermain, kita masukkan pelajaran –pelajaran yang bersangkutan, misal sayakan guru bahasa Arab, ya saya masukkan kata-kata Arab dalam permainan, itu diluar kelas. Ketika kita dikelas tinggal kita lihat dulu materinya apa, lalu kita kemas dengan bahasa mereka, bahasa anak-anak. Kadang kita menyanyi, guru untuk anak seusia mereka itu harus bisa menyanyi lho. hahaha!

Tapi untuk hafalan mufrodad saya dengan Mas Iskhak sepakat untuk menggunakan nadhzoman seperti di desa-desa madrasah saya dulu, hehe, seperti *ro'sun sirah roqobatun gulu, udzunnun kuping, sinnun untu*, dst. Untuk metodenya kami tidak memberikan mereka satu kitab, tapi kami menulisnya di papan dengan dua model tulisan, tulisan Arab dan latin, kemudian kami suruh untuk menulisnya, ya untuk belajar mereka menulis Arab dan membaca tulisannya sendiri. Tapi disini tidak untuk dihafal seperti dulu lagi, tapi sering dibaca kemudian diperkuat dengan penempelan pelabelan semua perabot yang ada li lingkungan madrasah ini dengan tulisan Arab. Adalagi permainan yang paling disukai anak-anak, permainan kepala pundak lutut kaki tapi dengan bahasa Arab. Untuk kelas empat yang sudah mempunyai perbendaharaan kata yang lebih banyak, kami

menyuruh membuat ungkapan kepada siapa saja, dengan bahasa mereka sendiri. Banyaklah pokoknya, cara biar mereka betah disini.

Interviewer : Cukup-cukup mas, ini sudah masuk ke pertanyaan berikutnya hehehe.. selanjutnya, Bagaimana proses belajar mengajar dengan prinsip *edutainment* yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Nara Sumber : Iya lupa, tentang tadi, saya kurang paham, bahkan gak paham sama sekali teorinya seperti apa. Tapi paling tidak, sekali lagi bagi saya ya itu tadi menciptakan suasana yang menyenangkan, bagaimana anak-anak bisa menikmati pelajaran. Itu saja. Untuk proses pelaksanaannya sudah saya sampaikan tadi, dan masih banyak, saya berikan contoh lagi dalam pembelajaran basa Arab bagi saya itu berlangsung tidak hanya di dalam kelas saja, tapi diluar kelas juga. Malah mungkin ini yang paling berpengaruh seperti sapaan basa Arab, kadang saya peluk anak-anak saya Tanya nama dengan bahasa Arab, dan mereka paham maksudnya, dan menjawab dengan bahasa Indonesia campur jawa. Sebenarnya mereka mereka bisa menjawabnya dengan bahasa Arab, tapi kurang percaya diri.

Interviewer : Terus untuk santri kelas empat atau yang senior?

Nara Sumber : iya, untuk mereka kami setiap dua bulan sekali mengadakan *muhadzoroh* bahasa Arab, yang teksnya kami yang membuatkan, mereka Cuma menyampaikannya. *Alhamdulillah* santri yang kelas empat itu ada beberapa anak yang mentalnya sudah terbentuk, tinggal meninggakatkan dan mendampinginya, dan yang belum ini saya sama Mas Ishkak masih mencari bagaimana solusisinya.

Interviewer : Kemudian apa faktor yang mendukung sistem pembelajaran *edutainment* dalam pembelajaran bahasa?

Nara Sumber : Faktor yang mendukung, apaya? semua mendukung sih, kecuali yang tidak. hahahahaha. Faktor pendukungnya ya, ustadz ustadnya kali, karena saya sering ngobrol dengan ustadz-ustadz yang lain dan menganjurkan, ketika sekedar menyapa, mengobrol dengan anak-anak untuk dimasukkan istilah-istilah bahasa Arab. Kemudian pelabelan perabot ini juga sangat mendukung untuk penguatan *mufrodat*, karena setiaap hari benda-benda itulah yang mereka jumpai *Insyallah* dengan seperti itu akan memperkaya perbendaharaan kata. Iya adalagi, buku-buku diperpustakaan madin banyak buku bergambar dengan keterangan bahasa Arab, meski dirasa masih kurang, meski ini kurang maksimal dan hanya berperan untuk anak anak kelas 1-2.

- Interviewer : Ada yang lain mungkin, seperti letak geografis atau bangunan?
- Nara sumber : Iya itu juga sangat mendukung, karena secara geografis disini jauh dari jalan raya dan keramaian, jadi kami leluasa untuk mendesain pembelajaran dengan permainan. Dan juga faktor bangunan juga, mempunyai serambi majid dan halaman dimana anak-anak bisa bermain bebas tanpa khawatir tertabrak, hahaha. pernah kami mendesain permainan betengan atau bahasa didaerah saya itu namanya *pal-palan*. Memegang barang, tapi dengan instruksi bahasa Arab, ini mengasyikkan, mereka bisa lari-lari adayang kebingungan dan lucu lah, enggak Ustadznya enggak santrinya ketawa semua.
- Interviewer : Hmm.. ngoten! tadikan faktor pendukung sekarang, Adakah faktor penghambat atau kendala apa saja yang dialami dalam pembelajaran BAHASA Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon?
- Nara sumber : Klo ngomong ada atau tidak kendala, ya pasti ada, kadang dari Ustadza sendiri dari wali santri dari santrinya sendiri dari sarana dan prasarana pasti diantara semua itu ada kendalanya. Misal dari Ustadznya, tadi sudah saya sampaikan Ustadz-stadz untuk menyapamengorol atau bercanda untuk menyisipkan kata atau istilah Arab, ternyata dalam kenyataannya ada yang tidak melakukannya, ya saya bisa memakluminya, mungkin gurunya sendiri ada yang kurang PD. hahahahaha, bukannya gak bisa, tapi kurang PD. Nah wali santri ini yang terkadang juga menjadi kendala, dan lagi lagi ini bisa saya maklumi karena latar belakangnya, pernah sehabis pulang dari madin ada wali santri yang menjemput anaknya, karena barusan mata pelajaran bahasa Arab, si anak nyeletuk kepada ibunya dengan bahasa Arab. Ibunya kan gak paham, tilang tilang mau jawab apa. Malah menjawab, "*ah gak ngerti buk'e, ayo muleh..!!*" dan saya Cuma tersenyum. Dulu pernah saya menjumpai ketika ada anak yang berusaha menggunakan bahasa Arab, eh malah diejek sama rekannya. parah.! Klo untuk sarana dan prasarana mungkin kita butuh Lab. Bahasa ya. hheehehehee. mimpi kali ya, madin punya Lab. Bahasa!
- Interviewer : Ya enggak to mas, katanya pakdirektur pas saya wawancara itu mau diusahakan Meski Lab. Kecil-kecilan.
- Nara Sumber : Oh iya to! iya, iya baru ingat saya pernah diajak ngobrol itu sama pak direktur tapi itu sudah lama, tapi syukurlah jika itu benar-bener ada mungkin madin ini bisa juara tingkat propinsi. Eh nasional *deng!* Ya seperti itulah mas keadaanya yang jelas alat peraga untuk bahasa disini kurang, mungkin Mas Muslih bisa nyumbang? Hahahaha

Interviewer : Hehehe, penting skripsinya selesai dulu mas. hehehe

Interviewer : Terus untuk mengatasi kendala-kendala tadi *pripun* mas..

Nara Sumber : Kalo untuk sarana dan prasarana ya di akal-akali *mbuh piye carane* penting target tercapai, untuk yang lainnya misalnya ustadznya saya dan Mas Iskhak pernah mewacanakan untuk membentuk *Bi'ah Lughowiyah* untuk untuk ustadz-ustadz, tapi gagal. tapi dalam setiap rapat kami selalu mengingatkan tadi, untuk selalu menyisipkan istilah Arab.

Interviewer : Terus untuk santri dan wali santri?

Nara Sumber : Untuk santri ya jelas kami tegur, tapi dengan bahasa mereka, bahasa anak-anak dan mengingatkan tentang pentingnya bahasa Arab. Kalo untuk wali santri, saya angkat tangan, coba Tanya sama Mas Iskhak, karena bilau lebih dekat dengan wali santri ketimbang saya. Heheh

Interviewer : Owh, iya-iya.. *Insy Allah*.

Interviewer : Selanjutnya, Sudahkah penerapan *edutainment* sesuai dengan harapan?

Nara Sumber : Saya kan kurang tau bahkan mungkin tidak tau *edutainment* itu apa saja poin-poinnya, bagiku kalau mereka senang dan hasilnya memuaskan ya sesuai! hehehe nah Mas Muslih kan meneliti tentang *edutainment* dan dari pemaparan saya tadi bisa dianalisis apakah sudah sesuai apa belum, itu tugasnya Mas Muslih, hasinya sekripsinya nanti saya minta soft copynya ya! Untuk evaluasiku *dewe*. hehehe

Interviewer : *Injeh Insyaallah* nanti madin tak kasil hard dan soft copynya, hehehe pertanyaan selanjutnya. Apakah dengan penerapan prinsip *edutainment* sudah mencapai target dalam pembelajaran bahasa Arab?

Nara Sumber : Kalo berdasarkan kurikulum dan targetan-targetan prestasi, mungkin sudah ya, sudah mencapai target tapi kita tidak boleh cepet puas. kita harus terus memperbaikinya agar lebih baik dari sekarang, bukan berarti yang sekarang tidak baik. Kami akan terus bereksperimen mengembangkan model pengajaran bahasa Arab, agar model ini bisa lebih berkembang. Saya berani mengatakan bahwa model ini sudah mencapai target karena sudah ada bukti, silahkan Mas Muslih lihat di kantor madin. Disana banyak tropi dan piagam penghargaan untuk lomba bahasa. Kususnya bahasa Arab, hehehe, sedikit sombong bolehkan..!!

Interviewer : Njeh mboten nopo-nopo, *lha terah buktine njeh wonten*, klo model evaluasinya seperti apa mas?

Nara Sumber : Disini madin ya, pasti ada ujian akhirnya. Dalam bentuk pertanyaan pernyaaan tentang bahasa Arab, ya seperti pada umumnya. *Alhamdulillah* dari sekian banyak santri hasinya memuaskan, hahahaha, tapi untuk bahasa Arab bukan hasil ujiannya yang digunakan sebagai patokan evaluasi, kami setiap hari memperhatikan dan mengevaluasi, mana yang bener-bener bisa dan menguasai, mana yang sekedar bisa, serta mana yang tidak bisa bahkan tidakbisa sama sekali, semua ada dalam catatan internal ustadz yang didiskusikan dengan ustadz yang lain. Tapi untuk yang disampaikan kepada santri hampir sama semua nilainya.

Interviewer : Lha kok bisa, bukannya itu membohongi siswa?

Nara Sumber : Ini bukan masalah bohong membohongi, tapi ini salah satu metode untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, kami tidak mau anak-anak itu minder karena mendapat nilai buruk. Jujur itu belum tentu baik untuk psikologis anak. Kami tidak mau ada strata dalam pendidikan yang diketahui anak. Biarlah itu menjadi catatan para ustadz yang kemudian nanti mendapat perhatian khusus untuk mengatasinya, yang nanti akan kami sampaikan kepada wali santri untuk mendiskusikan pemecahan permasalahan ini, dari sisni kita bisa menghindari cemoohan dan ejekan dari santri yang lebih pandai.

Interviewer : Owh, begitu ya.. paham. paham..!! pertanyaan terakhir.

Interviewer : Apa hasil yang dicapai oleh siswa selama ini dengan penerapan *edutainment* dalam pembelajaran BAHASA Arab?

Nara Sumber : Ya itu tadi mas, para santri bisa PD untuk mengungkapkan istilah-istilah bahasa Arab, dan bisa senag menikmati indahnya bahasa Arab, dengan nilai yang memuaskan tentunya. Hahahaha.

Intepretasi data:

Dalam pendidikan bahasa Arab diperlukan tidak hanya materi saja yang diutamakan tapi lebih dari sekedar belajar bahasa Arab, tapi bagaimana upaya seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan siswa bisa menikmatinya. Kemudian bagaimana seorang guru bisa memahami persoalan psikologis anak, bagaimana untuk menumbuhkan minat serta meningkatkan kepercayaan diri seorang anak didik.

Dalam benak peneliti disini adalah model evaluasinya yang unik, yaitu dengan tanpa menciptakan strata intelegensia serta menghindari *stereotype* buruk terhadap anak. Disini komunikasi antara guru dengan wali murid, sangat diperhatikan dalam pemecahan kendala yang ada, serta perhatian terhadap peserta didik yang kurang menguasai materi di beri perhatian lebih, guna mengatasi permasalahan individu anak didik.





Wawancara Dengan Guru Bersangkutan

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : 17 Juni 2014
Jam : 19.30-20.30
Lokasi : Kamar Takmir Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Iskhak Maulana S.Pd. I (Guru Bahasa Arab)

Pada Malam Rabu Tanggal 17 Juni 2014 setelah sholat isya' peneliti menemui nara sumber yaitu Bapak Iskhak Maulana. S,Pd.I dikamar takmir masjid Al-Muhtadin, yang sebelumnya peneliti meminta waktu kepada beliau untuk meluangkan waktu untuk wawancara, kebetulan beliau adalah teman satu kelas peneliti ketika masih kuliah. Sehingga ini memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon, karena adanya kesaan emosi ketika kuliah. setelah beberapa lama untuk membuka obrolan, langsung saja peneliti *to the point* ke keperluan yaitu wawancara dalam suasana persahabatan, karena suasana sedang sepi karena ustadz yang lain sedang kelua. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Interviewer : Mas Iskhak selama ini mengabdikan menjadi takmir dan sekaligus ustadz di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin, kalau boleh tau gambaran umum di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan baik masyarakat, wali santri dan santri itu bagaimana?

Nara Sumber : *Wah, koe ki sleh santai wae gak sah formal-formal.*

Interviewer : *Iyo k iwis nyantai. Piye jawabane?*

Interviewer : *Lansung wae yo, gambaran umumnya ya seperti ini, seperti pengamatanmu, secara letak geografis, bangunan bahasakno dewe neng tulisanmu, nganngo bahasamu gak sah tak terangne. Ngge Madrasah Diniyahe iku enek neng profil seng enek neng bab II sekripsimu kuwi, masyarakate plural, dewasa, basis pendidikane umum, rata-rata alumni SMA, walisantrine antusias perhatian banget karo madin, santrine cah-cah SD,SMP. Piye kurang opo singkat jelas padat to.*

Interviewer : *Oke suwun, teruse yang kok ketahui tentang edutainment?*

Nara Sumber : *Edutainment iku rak yo singkatan soko edukasi karo entertaimen to.*

Interviewer : *Yubs, anda cerdas.*

Nara Sumber : *Pendidikan yang menyenangkan iku pendidikan seng gawe cah-cah iku seneng, lan nyenengke ben sregep masuk kelas. Seng biasa tak praktekne neng kene. Ben luweh genahe awakmu teko*

pas wayah aku ngajar, kapan yo? Sok emben mreneo deloken obsevasinen, lak awakmu mengko genah gambarane piye. Lek secara teorine piye aku gak weruh detaile, tapi aku iso praktek, cah kene kok..

Interviewer : *Edutainment?*

Nara Sumber : *Jujur wae aku gak weruh. Suwe ra buka buku pelajaran ndisik gai iso saiki lali. Wkwkwkwk*

Interviewer : *Yubz, aku ngerti kapasitasmu. Hahaaha*

Nara Sumber : *Ndasmu kui, awakmu gung lulus kok.*

Interviewer : *Sory-sory, teruske yo. Bagaimana proses belajar mengajar dengan edutainment yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?*

Nara Sumber : *iki serius tah.*

Interviewer : *yo serius kat mau...!! piye toh?*

Nara Sumber : *Ngene, tak jawab serius kie. Secara tory pembelajaran bahasa Arab karo edutainment aku gak weruh, teorine piye, prinsip piye. Aku karo Agus iku ngajar bahasa Arab secara target, berpedoman neng kurikulum bahasa Arab madin. tapi pelaksanaanya dikembangne dewe dewe, sak kreatif mungkin, sak maksimal mungkin, menrgone ngajar cah-cah iku ora iso nganggo pakem seng enek neng buku, iku mung ngge pedoman garis besare wae, tapi ngge praktek adoh bedane, kudu iso mahami kelas, bocah-bocah. Misal piye to carane ben cah-cah iku mau seneng neng bahasa Arab, piye to carane nguwehi motivasi neg cah-cah, piye to carane ndesain kelas ben cah-cah iku tenanan sinaune, piye to carane cah-cah iku cepet dong.*

Interviewer : *Proses belajar sama contohnya?*

Nara Sumber : *Prosese ya koyo aku ngajar, sinau nadzoman, dolanan, mukhadzoroh, sok sok nyeluk, ngundang nganggo bahasa Arab. Pokoke kabeh hal, seng kesehariane seng iso disusupi bahasa Arab yo di engge. Mbuh iku guyon mboh pas nyeneni, mbuh pas ndongeng. Pokoke sak isoku tak maksimalke. aku sakjane luweh seneng pas kelase dicampur karo kelase Agus, iku suasana luweh urip. Agus iku paling pinter ndesain pembelajaran seng serius tapi gak tegang, sakjane aku iso, tapi gak semahir Agus. Piye cukup urung?*

Interviewer : *Terus untuk matapelajaran ilmu alat bagaimana?*

- Nara Sumber : *Piye yo lek pe nerangne, soale iki rodok angel, tapi yo penak.. dadine ngel-angel tapi penak. Ngene-ngene, ilmu alat iku wis masuk neng pelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, dadine neng kene iku ura enek mata pelajaran nahwu shorf, emeke. Mufrodat, imlak, nulis, moco, apalan, ngrungokne (istimak), gawe istilah sak isone, salah rapopo iku luweh apek ketimbang gak wani utowo gak iso. Dadi neng kene kabeh iku wes terintegrasikan neng bahasa Arab secara umum iku mau. Yo wislah deloken dewelah piye lek ngajar. Hahahahaha, kok repot.*
- Inter viewer : Oke, terus ya.. terus faktor pendukung pelaksanaan sistem pembelajaran *edutainment* apa aja hak?
- Nara Sumber : *Pendukungnge yo kabeh iso dadi pendukung, opo wae seng enek neng sekitar kene dimaksimalke, guru-guru secara SDM sudah mumpuni mesio ora kabeh, hahaha. Sarana dan prasarana tak kiro wis cukup mesio iseh kurang.*
- Interviewer : Klo faktor penghambanya ada nggak, terus wujudnya seperti apa, terus penyelesaiannya bagaimana?
- Nara Sumber : *Penghambate luweh okeh tinimbang pendukunge, tapi Alhamdulillah semuanya bisa teratasi dengan baik. Hahaha*
- Interviewer : Contohnya?
- Nara Sumber : *Gak eneke alat peraga seng mendukung bahasa Arab, koyoto proyektor. Perpustakaan seng koleksinya iku-iku wae, berlaku untuk yang kelas 1-2 mesio kelas 3-4 juga memerlukan, gak eneke lab. bahasa. Wis lah okeh gak usah diterangke njelimet.*
- Interviewer : Terus cara ngatasine?
- Nara Sumber : *Sering koordinasi ambe sesama guru iku terkait strategi pembelajaran, karo komunikasi ambe yayasan lan direktur terkait sarana dan prasarana, karo walisantri konsultasi perkembangane nak piye nengumah, kabeh dikoordinasikne lan di komunikasikne kanggo golek jalan keluar, Ngunu. opo meneh, cepet to?*
- Interviewer : Selama iki awakmu ngajar, iku wis sesuai karo *edutainment* durung kiro-kiro?
- Nara Sumber : *Kan wis tak sampekne , mau to. Aku ki gak weruh *edutainment* iku opo. Seng jelas yo ngunu kui mau.*
- Interviewer : Terus menurutmu iku, penerampan *edutainment* iki wis memenuhi target durung?

Nara sumber : *Yo jelas uwis. Cah-cahku wis pinter-pinter bahasa Arab, sesuk lek rene cobo tesen mufrodat? Rak iso.mengko tak dudohi cah cah seng wis iso bahasa Arab mesio sitik-sitik.*

Interviewer : *Terus bentuk evaluasine piye?*

Nara Sumber : *Yo podo koyo umume, enek ujian akhire barang. Penilaiane insyaallah nileine apik kabeh setiap tahun. Hahahahahaha. Ngerti ora awakmu sebabe? Wis wawancara karo Agus durung, lek uwis mesti wis diterangke ambe Agus. Cukup to.*

Inter viewer : *Sek kurang siji, hasil nyata neng siswa iku wujud opo?*

Nara Sumber : *Lek ukuranku penting iso ngaji, ngucapne iso luweh fasih, lan ngerti kosakata bahasa Arab ambe ngerti arti soko surat-surat pendek alaquran. Mayarto, bedo karo Agus. Yo, kudu bedo. Aku dudu Agus kok.. hahahahaha... tapi dalam hal-hal yang prinsip kita tetap sama. Wis cukup, aku wis semayan karo ceweklu. Hahahahah*

Interviewer : *Asemi, yowis rapopo, salam ge cewekmu yo.*

Intepretasi data :

Dalam pemaparan Bapak Iskhak tersebut bisa dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madin Al-Muhtadin Plumbon dilakukan secara integral tidak parsial. Seperti diungkapkan tidak ada mata pelajaran spesifik untuk membahas satu kemahiran, kecuali mufrodat. Dan seperti yang dipaparkan Bapak Iskhak pembelajaran disini dikemas sedemikian rupa dengan memaksimalkan kemampuan kreativitas individu guru untuk mendesain kelas. Didisi lain dari proses pembelajarannya tidak kaku dan monoton karena banyak permainan edukatif didalamnya.

Wawancara Dengan Guru Non BAHASA Arab

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/18 Juni 2014
Jam : 18.10-16.50
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Anas Rifai (Guru Mengaji)

Pada hari Rabu Tanggal 18 Juni 2014, setelah sholat maghrib, peneliti menemui salah satu ustadz Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon, yaitu Bapak Anas Rifa'i. setelah peneliti memulai dengan obrolan ringan, maka maulailah peneliti menyampaikan maksud wawancara yang akan peneliti lakukan. Tapi, berhubung masjid dan kamar takmir masih ramai dan kurang kondusif, maka nara sumber mengajak pindah lokasi yang lebih kondusif, yaitu di warung kopi, Warung Kopi Selaras tepatnya. Dalam suasana warung kopi maka, wawancara peneliti mulai, adapun hasilnya sebagai berikut:

Interviewer : Langsung ke inti permasalahan aja ya bapak, tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon, menurut bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut dari sudut pandang bapak yang bukan pengajar bahasa Arab?

Nara sumber : Wah, jangan panggil bapak, biasa aja, saya belum nikah kok. Iya begini menurut saya melihat Mas Iskhak dan Mas Agus selaku guru bahasa Arab baik-baik saja, lancar-lancar saja, dalam arti mereka berdua benar-benar perhatian sama adik-adik santri dan serius dalam mengajar. Saya suka sama gaya mengajar mereka, beda sama yang lain, lain. Saya gak bisa seperti mereka.

Interviewer : Maksudnyayang lebih spesifik?

Nara sumber : Hemm.. begini mereka ngajarnya itu unik bisa ruang kelas itu bisa rame, rame disini maksudnya bukan rame dalam arti negative tapi rame dalam arti menciptakan suasana belajar yang hidup, adek-adek itu sangat antusias banget dengan mata pelajaran bahasa Arab, terutama saat mas Agus ngajar. Entah gak tau metode apa yang digunakan, saya gak bisa ngajar seperti dia.

Interviewer : Mas Anas setuju dengan cara beliau mengajar:

Nara sumber : Sangat setuju, kadang saya sendiri berfikir bagaimana ya cara membuat kelas kaya gitu? Walaupun saya sering ngobrol tentang gaya belar seperti itu dengan Mas Agus dan Iskhak, shering-shering tetap saja saya gak bisa mempraktekkannya. Karena pernah suatu saat saya mencoba mendesain kelas seperti bleiau-beliau, tapi malah rusak gak karu-karuan.

Interviewer : Hemmm.. menurut mas Agus sebagai guru ngaji, efektif nggak cara mereka mengajar?

Nara sumber : Kalau ngomong efektif atau enggaknya ya mungkin itu kurang efektif karena kadang mereka malah sering bermain dan menyani yang mungkin mata pelajarannya jadi kurang fokus dan

maksimal kalau dilihat dari sisi materi. Tapi enggak tau ya, hasilnya kok bisa maksimal.

Interviewer : Terus kalau memang kurang efektif kenapa bapak malah pengen bisa mengajar seperti itu?

Barasumber : Enggak tau ya, yang jelas asyik saja melihatnya, mungkin secara metode kurang efektif tapi secara hasil bisa maksimal, ya mungkin karena saya tidak bisa memahami gaya mereka mengajar ya, hahahha, saya kan bukan *background* anak pendidikan. Hahahah.

Interviewer : Masa Anas tau nggak nama metode yang digunakan itu apa, kekurangannya seperti apa?

Nara sumber : Jujur saya nggak tau namanya apa, kalau kekurangannya ya itu tadi mungkin kurang efektif saja kurang efisien waktu. Hehehe

Interviewer : Kalau boleh saya beritahu beliau itu menggunakan metode *edutainment* mas, terus usaha mas Agus untuk menutupi kekurangan tadi seperti apa?

Nara sumber : Owalah, *edutainment* to..! untuk menutupi itu, saya kan sering ngobrol dengan beliau-beliau sering saya ingatkan tentang efisiensi waktu itu saja, ehya, mungkin ini juga salah satu cara untuk menutupi kekurangan tadi Mas Agus dan Mas Iskhak sering mengingatkan dan minta tolong kepada ustadz-ustadz yang lain untuk sesering mungkin menggunakan istilah-istilah Arab. Saya kan khusus guru ngaji, ya ketika saya ngajar ya kadang saya Tanya pake bahasa Arab, paling tidak satu dua kata lah, ato menyapa dengan bahasa Arab. Itu yang untuk sementara yang bisa saya lakukan. Hehehehe

Interviewer : Kelebihan metode tersebut dimata Mas Anas?

Nara sumber : Kalau kelebihan banyak ya, salah satunya dalam meningkatkan antusiasme murid dalam pelajaran tersebut, mungkin ini lho ya, bahasa Arab disini ini jadi pelajaran favorit mungkin, karena saya melihat pertama, kelas BAHASA Arab itu selalu penuh kemudian gak ada yang bolos. Kedua, anak-anak selalu mengungkapkan keinginannya untuk saya mengajar seperti mengajar bahasa Arab. Ketiga, adik-adik baru datang selalu mencari Pak Agus kalau gak ada mencari Mas Iskhak, mereka memang guru favorit, gak seperti saya. Hahahaha. Guru konvensional.

Interviewer : Terus, sebagai salah satu guru disini, menurut mas Agus model evaluasi bahasa Arabnya seperti apa, sepengetahuan Mas Anas?

Nara sumber : Kalau model evaluasinya saya gak tau ya, bentuknya seperti apa, apa yang dinilai apakah hasil akhir ujian atau apa, saya kan bukan guru bahasa Arab. Hehehe

Interviewer : Selam ini mas Aguskan sering komunikasi dengan beliau-beliau paling tidak tau kan sedikit-sedikit?

Nara sumber : Iya sih sering saya diajak ngobrol sama mereka, ya kadang saya dikasih tau adek-adek yang kurang menguasai atao bisa

dikatakan gak bisa bahasa Arab. Dan mereka minta tolong untuk dibantu penyelesaiannya dengan sering-sering diperhatikan terkait bahasa Arab, tapi mereka sering lho komunikasi dengan wali santri, entah urusan apa saya kurang tau, mungkin terkait ini ya. Hehehe

Interviewer : Nah, bagaimana guru ngaji, hasil apa yang mas rasakan terkait dengan bahasa Arab?

Nara sumber : seperti ini mas, saya benar benar merasakan bagaimana anak-anak itu terlihat perubahannya, dari waktu ke waktu, misal ketika ngaji ada istilah-istilah atau kata yang sudah familiar, mereka cepat tanggap, bahkan saya pernah menemui ketika ngaji ada kata tertentu, anak itu berhenti, dan dipandangnya bukunya. Kemudian saya Tanya, kok berhenti dek, lanjut benar kok bacannya. Kemudian anak itu jawa, iya pak, bentar klo gak salah ini artinya apa gitu saya lupa. Nah dari situ kelihatan kalau memang antusiasme ingintahu mereka itu tinggi terhadap bahasa Arab. Terus ada lagi peristiwa pas saya mau masuk salah satu kelas, ada kira kira 4 anak sedang kumpul, setelah tak samperin ternyata mereka sedang membahas arti setiap kata dalam buku tersebut, kalau gak salah buku iqro'. Nah, itu kan luar biasa jarang jarang lho anak-anak itu diskusi sendiri tanpa di inisiasi sama guru. Karena setelah itu saya Tanya apakah itu salah satu tugas bahasa Arab. Mereka jawab tidak.

Interviewer : Oke mas untuk sementara cukup, nanti kalau masih kurang saya Tanya lagi ke mas, matur suwun banget lho mas. Hehehe

Nara sumber : Santai wae, ya sama-sama, *monggo diunjuk kopine*.?

Interviewer : *Njeh, suwun*.

Intepretasi data:

Bagi bapak anas tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon ini dalam penyampainnya dianggap unik dan menyenangkan. Bahkan meski menurut Bapak Anas kurang efektif model mengajar ini dapat menarik antusiasme siswa dalam belajar bahasa Arab. Mata pelajaran ini bagi anak-anak merupakan mata pelajaran yang favorit, melihat faktor-faktor yang disebutkan oleh Bapak Anas.

Pembelajaran bahasa Arab dengan metode ini meskipun menurut Bapak Anas kurang efektif tapi bisa memperoleh hasil maksimal secara kualitas. Hal ini dibuktikan oleh beliau sendiri ketika bapak anas mengajar antusiasme, perubahan dan kemampuan yang bisa dirasakan secara signifikan oleh beliau sendiri sebagai model evaluasi pribadi Bapak Anas.

Wawancara Dengan Santri Kelas 1

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin/23 Juni 2014
Jam : 15.00-15.25
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Iqbal (Santri Kelas Satu)

Pada Hari Senin Tanggal 23 Juni 2014 Setelah Shoat Asar, satu persatu santri mulai datang ke Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon csetelah saya minta izin kepada salah satu ustadz untuk wawancara terhadap salah satu santri madrasah ini, dan menunjukkan mana anak yang duduk dikelas satu madin. Peneliti langsung bergegas memanggil dan menghapiri anak tersebut, Nara sumber tersebut setelah mengenalkan diri bernama Muhammad iqbal maulana. Dengan santai peneliti guyonan dengan santri tersebut secara tidak langsung peneliti menyampaikan beberapa point pertanyaan yang tanpa disadari oleh santri tersebut, adapun hasilnya sebagai berikut:

Interviewer : Dek, dek..!! pealajaran apa yang adek sukai?
Nara Sumber : Okeh mas,
Interviewer : Contone?
Nara sumber : Fikeh, tajwid, bahasa Arab, cerita, *tareh*.
Interviewer : Yang paling adek senengi?
Nara sumber : *Tareh*
Interviewer : Kok bisa seneng?
Nara sumber : Soale cirita nabi-nabi.
Interviewer : Kalau bahasa Arab?
Nara sumber : Seneng banget mas.
Interviewer : Katanya *tareh* seng paling disenengi.
Nara sumber : Iyo mas.
Interviewer : Dadi seng paling disenengi dua, tarekh sama bahasa Arab?
Nara sumber : Iyo mas,

Kemudian salah satu teman yang bernama dimas datang menghampiri peneliti dan Nara sumber dan ikut dalam forum kita.

Interviewer : Owh, yang ngajar bahasa Arab siapa dek?
Nara sumber : Ustadz Agus. (jawab serentak)
Interviewer : Ngajarnya Pak Agus *iku piye* dek? Mereka saling pandang dan tersipu malu.
Nara sumber : Asyik mas, okeh permainane,
Interviewer : Contone?
Nara sumber : Koyo neng pramuka kae lho mas, kepala pundak lutut kaki tapi bahasa Arab, delikan, pokoke okeh game-gameme mas.
Interviewer : Owh, seng diwulang karo Pak Agus karo game?
Nara sumber : Seneng banget mas, rame tapi gak tau diseseni, ustadze lucu.
Interviewer : Ehya dek ngo she seng bahasa Arab kie?

Nara sumber : Iyo seneng mas, jare ustadze bahasa Arab iku bahasa neng suargo mbesuk. Gek karo ben ben iso bahasa Arab koyo ustadze,?

Interviewer : Pengen jadi ustadz ya?

Nara sumber : Iyo mas, ben koyo neng tivi-tivi kae, iso ceramah. Hahahahaha, Saling pandang antara keduanya:

Interviewer : Terus selain itu?

Nara sumber : Ben iso dadi Pak Kyai, iso ngimami karo ndongo bahasa Arab seng dowo-dowo. Hahahha

Interviewer : Nilaine ye bahasa Arabmu dek?

Nara sumber : Apik mas, mid semester aku oleh wolu.

Interviewer : Berarti pinter noh, bahasa Arab?

Nara sumber : Iyo noh.

Interviewer : Tak tese yo, bahasa Arabe kepala apa?

Nara sumber : *Roksun.*

Interviewer : Bahasa Arabe kelas opo?

Nara sumber : *Faslun.*

Interviewer : Terus omah opo?

Nara sumber : *Baitun*, (sambil lari masuk kelas)

Intepretasi data:

Dari wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa santri senang dengan gaya mengajar ustadz di Madrasah Diniyah ini, dengan metode ini anak bisa menikmati asyiknya belajar bahasa Arab, kemudian bagaimana ustadz telah mamampu membangkitkan motivasi belajar bahasa Arab, ini bisa dibuktikan dengan jawaban santri diatas, kemudia dengan metode ini anak dibuat percaya diri dengan menyebutkan nilai bahasa Arab.

Dari bagaimana santri menjawab pertanyaan peneliti tentang mufrodat bahasa Arab, dapat diambil kesimpulan bahwa santri sedikit banyak telah menguasai sedikit banyak tentang mufrodat bahasa Arab.

Wawancara Dengan Santri Kelas 2

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa/24 Juni 2014
Jam : 16.00-16.15
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Santri Kelas Dua

Alhamdulillah pada tanggal Selasa/24 Juni 2014 Hari Selasa setelah peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Iskhak dan Ustadz Agus dan melihat apa yang disampaikan oleh beliau, peneliti tertarik untuk melakukan wawancara dengan santri kelas dua madin Al-Muhtadin Plumbon. Peneliti sengaja untuk wawancara setelah jam pertama selesai yaitu, pada saat istirahat. Peneliti melakukan wawancara kepada dua santri sekaligus, ini dikarenakan salah satu santri tidak mau diwawancarai ketika ia sendiri, maka dibutuhkanlah teman. Tentusaja peneliti tidak langsung mengajak Nara sumber untuk melakukan wawancara, tapi lebih kepada shering obrolan dengan bahasa santri yaitu bahasa anak-anak sehingga nara sumber tidak merasa sedang diwawancarai. Berikut hasil wawancaranya:

Interviewer : Adek, adek suka pelajaran bahasa Arab nggak?

Nara sumber : Iya mas, suka emang kenapae mas?

Interviewer : nggak napa-napa dek, Cuma pengen tau aja. Ehya dek, Ustadz Agus itu ngajarnya gimana ya dek?

Nara sumber : Enak mas, nggak njelehi, banyak permainannya.

Interviewer : Klo sedang dikelas gimana dek?

Nara sumber : Ustadznya gak galak kaya ustadz itu tuh.. orangnya lucu, ceria lagi. Hehehe kalau Ustadz Agus ngajar itu gak pernah marah.

Interviewer : Kalau ngajarnya gimana dek?

Nara sumber : hemm, klau ngajarnya, ya biasanya nyanyi bahasa Arab. Terus dibuat kelompok-kelompok, terus suruh nulis terus, terus main game, terus cerita-cerita terus, diberi kertas suruh nempelin, terus tepuk tepuk, terus masih banyak lagi mas.

Interviewer : Kalu diluar kelas, seperti pas pulang atau dating atau pas gak ngajar itu gimana?

Nara sumber : Ustadz Agus itu sering banget mas kadang kadang manggil make bahasa Arab, nyapa sok-sok nyapa bahasa Arab, pokoknya kalau ustadznya itu ustadz Arab, seringnya sih selalu pake bahasa Arab, dikit-dikit pake bahasa Arab.

Interviewer : Adek paham dengan bahasa Arabnya Ustadz Agus?

Nara sumber : Kadang-kadang paham, kadang-kadang enggak.

Interviewer : Adek seneng diajar ustadz Agus?

Nara sumber : Yo seneng mas, aku ngefans sama Ustadz Agus.

Interviewer : Hayo, kok pake fans-fans nan?

Nara sumber : Biarin, emang gue pikirin. Pokoe..!!

Interviewer : Emange ustadze ngapain aja dikelas kok sampe ngefans?

Nara sumber : Ustadze lho sering bilang kalo aku tuh pinter cerdas dan cantik.
Hahahahaha

Interviewer : Terus suka bahasa Arab gak kie?

Nara sumber : ya senenglah, kan itu bahasa bidadari nanti di surga. Terus kata ustadnya anaknya Nabi Muhammad itu cantik, pinter bahasa Arab.

Interviewer : Hayo siapa nama anaknya Nabi Muhammad?

Nara sumber : Siti Fatimah Azzahra.

Interviewer : Kok tau?

Nara sumber : Iya ngertinoh, lhawong Ustadz Agus sering cerita kok.

Interviewer : Ehyo ngajare Ustadz Agus tadi gimana lagi.

Nara sumber : Apa yo, iya main kartu.

Interviewer : Kok main kartu?

Nara sumber : Iya lhawong karunya gambar-gambar terus enek tulisan Arabe.

Interviewer : Terus kartune diapakne?

Nara sumber : Disuruh menata, mencocokkan gambar dengan tulisan.

Interviewer : owh.. selain itu?

Nara sumber : Nonton film kartun.

Interviewer : Ehya, bahasa Arab adek dapat nilai berapa?

Nara sumber : Gak mesti mas, kadang dapat nilai 7, kadang delapan.

Interviewer : Adek pernah ikut lomba?

Nara sumber : Pernah.

Interviewer : Lomba apa lomba, mewarnai, lomba menggambar, lomba cerdas cermat.

Interviewer : Dapat juara?

Nara sumber : Dapat. Juara mewarnai dan cerdas cermat.

Interviewer : Kalau lomba bahasa Arab?

Nara sumber : Belum pernah mas.

Interviewer : Terus siapa kalau bahasa Arab yang ikut siapa?

Nara sumber : Itu anton. Jago bahasa Arab dia.

Interviewer : Owh, sekarang, adek bisa apa aja baha Arab?

Nara sumber : Bahasa Arabnya anggota badan, bahasa Arabnya barang-barang disekitar sini.

Interviewer : Kalu kalimat?

Nara sumber : Ada,

Interviewer : Apa,?

Nara sumber : *MA ismuka, shobahal khoir, maan najah, man jada wajada.*

Interviewer : Kok bisa tau, buat sendiri itu?

Nara sumber : Enggak, kan itu sering diucapkan sama ustadz.

Interviewer : Tau artinya?

Nara sumber : Ya taulah. Akukan pinter..!! hahahah

Interviewer : Apalagi hayo?

Narasumber : *Inni uhibbuka,...* (langsung lari)..

Interviewer : Makasih dek ya.

Interpresatasi data:

Dari data wawancara diatas dapat diketahui bagaimana anak-anak bisa menikmati belajar bahasa Arab tanpa ada rasa takut atau tidak percaya diri. Ini bisa dilihat dari pemaparan santri terhadap persepsi seorang guru yang menurut santri menarik, asyik, dan tidak terkesan angker serta tidak mudah marah. Hal ini bisa dipahami karena Ustadz Agus benar-benar bisa memahami karakter psikologis serang anak didik, sehingga Ustadz Agus bisa semaksimal mungkin untuk membentuk kepribadian, mental dan pembangunan intelektualitas yang maksimal, dengan menggunakan menggunakan prinsip-prinsip *edutainment*. Ini terbukti dari sikap eorang santri yang begitu percaya diri untuk mengungkapkan istilah-istilah bahasa Arab.



Wawancara Dengan Santri Kelas 3

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu/25 Juni 2014
Jam : 17.30-17.45
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Santri Kelas Tiga

Pada tanggal 25 Juli 2014, Hari Rabu Sore menjelang magrib setelah pulang dari madrasah peneliti menemui salah satu santri Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon kelas tiga, peneliti sengaja mengambil waktu setelah pelajaran bahasa Arab selesai. Pengambilan waktu ini menurut peneliti dianggap penting tepat karena berkaitan dengan proses belajar mengajar, yang mana ingatan atau perasaan hati pada saat proses pembelajaran tadi masih membekas. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuka obrolan terlebih dahulu guna menetralsir keadaan agar tidak tegang, Adapun transkrip hasil wawancaranya adalah sebagai berikut.

Interviewer : Adek sekarang kelas berapa di madrasah ini?
Nara sumber : kelas 3 MDA mas,
Interviewer : Tadi mata pelajarannya apa?
Nara sumber : Bahasa Arab ,
Interviewer : Mbahas apa tadi?
Nara sumber : Tentang aktifitas sehari-hari.
interviewer : Pertemuan minggu kemarin, mbahas apa?
Nara sumber : Mufrodat tentang perabotan rumah tangga,
Interviewer : Minggu kemaren cara penyampaian *mufrodatnya* bagaimana?
Nara sumber : Pakai kartu mas, kartu yang ada gambarnya, seperti kursi meja, memasak, tidur.
Interviewer : Ada hafalannya gak?
Nara sumber : Ada pake kitab kecil ini?
Interviewer : Owh, terus suruh ngapain.
Narasumber : Awalnya dibaca bareng-bareng pake lagu. Terus suruh nutup bukunya, habis itu disuruh menggambar apa yang diingat dalam buku yang dibaca tadi, habis itu dilipat, sama ustadznya diacak terus dibagikan lagi. Terus disuruh mengungkapkan bahasa Arabnya apa, dan disuruh nulis.
Interviewer : Selanjutnya,?
Nara sumber : Dari gambar tadi sama ustadznya dibuat PR, apa yang ada dalam gambar tadi disuruh membuat satu kalimat bahasa Arab. Yang penting membuta salah tidak apa-apa kata Ustadz Iskhak.
Interviewer : Katanya tadi pake kartu?
Nara sumber : Iya mas, habis dikasih PR tadi dibagikan kartu, untuk permainan.
Interviewer : Owh..!! terus gimana tadi prosesnya?

Nara sumber : Ya seperti biasa baca kitab ini dulu dengan lagu. Habis itu dibuat tiga kelompok, untuk membacakan satu persatu hasil PR nya, dipandu sama ustadznya.

Interviewer : Hemmm, tadi adek ngerjain tugasnya?

Nara sumber : Iya mas, buta sendiri, hehehehe tapi masih banyak yang salah kata pak ustadz,

Interviewer : Owh, temen-temenya ngerjain semua?

Nara sumber : Kelompokku tadi ngerjain semua mas.

Interviewer : Terus temenya gimana ada yang benar?

Nara sumber : Iya tiga orang

Interviewer : Hemmm, teus yang salah diaapain?

Nara sumber : Gak diapa-apain mas, Cuma ditandai habis itu disuruh tukar sama kelompok lain, dan kelompokku dan disuruh benerin.

Interviewer : Gimana tadi suasananya, tegang?

Nara sumber : Enggak mas, malah ustadnya buat kita tertawa, hahahaha.

Interviewer : Lha kok bisa.?

Nara sumber : Enggak tau mas, ustadz Iskhak itu lucu orangnya, kalau Ustadz Iskak yang ngajar pasti teman-teman semangat banget.

Interviewer : Selain itu apalagi dek?

Nara sumber : Apalagi ya, hemmm, ehya tadi keluar kelas qt satu kelompok disuruh meragain semua apa yang ada dalam tugas tadi,

Interviewer : Seperti teater itu?

Nara sumber : Iya mas, lucu mas ada yang serius ada yang guyon. aku suka banget kalau kaya ginian. Nggak bosenin.

Interviewer : Owh. Adek suka dengan model seperti tadi?

Nara sumber : Ya sukalah mas. Ini pelajaran favoritku.

Interviewer : Kok bisa menjadi favorit, bukanya bahasa Arab itu sulit?

Nara sumber : Kata siapa sulit, enggak kok..!! pokoknya kalau yang ngajar Ustadz Iskhak kita pasti seneng. Ustadnya lucu pinter gak bosenin ngajarnya.

Interviewer : Kok bisa seneng bahasa Arab kenapa dek?

Nara sumber : Nggak tau seneng aja.

Interviewer : Alasan yang lain?

Nara sumber : Aku pengen naik haji. Heehhe

Interviewer : Hubungannya apa dek antara bahasa Arab dengan haji?

Nara sumber : Orang haji kan harus ke mekah, mekah itu tempatnya di Arab Saudi, maka saya harus bisa bahasa Arab sebelum naik haji nanti. Bias bisa ngomong sama orang Arab asli. Hahaha, duta besar diaraabkan juga harus bisa bahasa Arab.hehe

Interviewer : Terus dek, nialai bahasa Arab adek gimana? Baik pa buruk?

Narasumber : Dapat nilai bAgus mas,

Interviewer : Sekarang, bahasa Arab bisa apa belum.?

Nara sumber : Sudah tapi sediki-sedikit, belu lancar,.. uada dulu ya, mas. Dah magrib..

interviewer : Oke, makasih dek ya.

Nara sumber : Iya mas, sama-sama.

Interpretasi data:

Dari percakapan tersebut penulis mendapatkan data bahwasannya proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini bisa dibing unik, karena dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga bisa membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, bisa membuat peserta didik merasakan nyaman dan senang, sehingga bisa menikmati bahasa Arab, kemudian bisa membangkitkan perasaan percaya diri pada anak.

Tanpa Ustadz Iskhak sadari apa yang beliau lakukan ini sudah cukup untuk bisa dibilang memenuhi syarat prinsip-prinsip *edutainment*.



Wawancara Dengan Santri Kelas 4

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis/26 Juni 2014
Jam : 19.30-20.00
Lokasi : Serambi Masjid Al-Muhtadin Plumbon
Sumber data : Santri Kelas Empat

Alhamdulillah pada Hari Kamis Tanggal 26 Juni 2014, peneliti diizinkan oleh wali kelas empat untuk melakukan wawancara dengan salah satu santrinya, yang kini duduk di kelas 3 di salah satu SMP swasta Yogyakarta, sekitar pukul 19.30 setelah peneliti beberapa lama berbicara dengan wali kelas empat yaitu Bapak Ishkak, peneliti diantar oleh beliau untuk bertemu dengan Nara sumber dirumahnya, kebetulan rumahnya tidak jauh dari Madrasah Diniyah. Setelah sampai di rumah Nara sumber, dan walikelas menjelaskan maksud peneliti untuk melakukan wawancara dengan anaknya, maka tuan ruahpun mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara, agar suasana tidak terlalu formal dan tegang maka peneliti meminta kepada Bapak Ishkak dan tuan rumah untuk bersedia memberikan waktu kepada kami berdua untuk melakukan wawancara empat mata. Setelah peneliti memperkenalkan diri dan membuka obrolan maka peneliti langsung menanyakan point-point pertanyaan untuk disampaikan guna mendapatkan data dari Nara sumber, adapun hasil wawancarnya adalah sebagai berikut:

Interviewer : Menurut adek, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab oleh dikelas oleh ustadz Iskhak?
Nara sumber : Apik mas, aku seneng diajar sama ustadz Iskhak, soale nggak kaya ustadz-ustadz lainnya.
Interviewer : Contohnya?
Nara sumber : Di kelas itu Ustadz Iskhak ngajarnya enak mas, ada permainannya ada game-gamenya, ada cerita-ceritanya, kadang-kadang ngango alat ngge nerangne pelajaran, kadang juga nonton film.
Interviewer : Yang paling adek sukai Ustadz Iskhak ngajar itu pas apa?
Nara sumber : Pratek mas, praktek omong-omongan bahasa Arab.
Interviewer : Omong-omongan bahasa Arab?
Nara sumber : Iya mas.
Interviewer : Itu buat sendiri atau dibuatkan?
Nara sumber : Ya kadang-kadang dibuatkan, kadang buat sendiri.
Interviewer : Emang buat teksnya sendiri?
Nara sumber : Hehehe, kan di perpustakaan ada contohnya. Heheh
Interviewer : Kok pas praktek malah suka, bukannya malah membuat beban?
Nara sumber : Enggak mas, kan biasanya teksnya isinya tentang cinta, terus dipasang-pasangne, cewek-cowok.
Interviewer : Emang isinya paham?

Nara sumber : Ada yang paham-ada yang enggak. Kalau yang enggak ya ditanyakan sama ustadnya, apalagi yang cinta-cintaan. Do semangat kabeh mas.

Interviewer : Selain praktek bicara apalagi?

Nara sumber : Hemm, menulis dikte.

Interviewer : Gimana itu modelnya?

Nara sumber : Ustadnya membacakan bahasa Arab, terus suruh nulis, yang paling ngeselin itu makin lama makin cepet, gak jelas dan ujung-ujungnya ketawa. Nanti hasilnya dikoreksi sama teman yang lain.

Interviewer : Ada model yang lainnya?

Nara sumber : Ya ada mas, banyak. Ada yang pake kartu, kartu bergambar disusun berderet kemudian disuruh merangkai menjadi kalimat. Eh yo mas, enek yang paling tak senengi eneh.

Interviewer : Apa itu dek?

Nara sumber : Disuruh ustadnya untuk membuat ungkapan hati kepada seseorang. Kemudian ditukar dan dibacakan oleh yang lainnya.

Interviewer : Kok malah seneng?

Nara sumber : Biasanae teman-teman membuat ungkapan cinta. Hahahahah

Interviewer : Owh... emang bisa?

Nara sumber : *Ya iso ora iso penting nggawe*, katanya ustad salah gak apa-apa, semakin banyak salah-semakin banyak belajar, yang penting aku karo *koncoku* paham maksude.

Interviewer : Owh gituya, katanya disini ada *muhadhorohnya*?

Nara sumber : Iya mas, kelas empat mesti bagian inti, ceramah tiga bahasa. Arab Indonesia Inggris Jawa. Eh, *papat deng*.

Interviewer : Itu kapan dilaksanakannya?

Nara sumber : Kalau madrasah sebulan sekali, kalau kelas gak pasti, itu biasanya tiba-tiba. Ditunjuk satu satu orang terus suruh pidato pake teks bahasa Arab.

Interviewer : Owh, contoh lainnya ada?

Nara sumber : Ya banyak mas, tadikan dah tak bilang.

Interviewer : Ehya lupa. Hehehe, kalau mendengarkan rekaman pernah gak?

Nara sumber : Ya pernah mas, pake kupingan suruh dengarkan bahasa Arab, kemudian suruh nulis, dan itu gentian. Kan *kupingan* sama Hpnya cuma satu, miiknya ustadznya.

Interviewer : Pelajaran nahwu sorf nya ada gak?

Nara sumber : Ada mas ada kitabnya, nahwu wadhih. Ini yang paling sulit mas. Dibuat contoh-contoh buanyak habis itu disimpulin, iku aku gak mudeng.

Interviewer : Lhakok?

Nara sumber : Njlimet mas, gak tlaten.

Interviewer : Kalu bejar diluar kelas ada nggak?

Nara sumber : Ada mas, biasanya itu campur dari kelas satu sampe kelas empat.

Interviewer : Itu modelnya bagaimana.

Nara sumber : Itu modelnya kita dibuat-kelompok-kelompok. Kemudian kita disuruh buat nama, habis itu ada teriakan dari ustad, perintah pakai bahasa Arab, kalau adek-adek kelas biasanya masih bingung. Itu yang menarik mas, seng marai guyu. Disuruh mencarim pasangan, nanti perkenalan pakai bahasa Arab.

Interviewer : Adek suka dengan cara Ustadz Iskhak ngajar?

Nara sumber : Yo seneng lah mas, belajar sama Ustadz Iskhak itu tanpa beban dan bebas, bebas salah katanya ustadnya, hehehe

Interviewer : Adek suka bahasa Arab.

Nara sumber : Suka.

Interviewer : Alasannya?

Nara sumber : Apaya, nanti kalau sudah besar pengen nembak cewek pakai bahasa Arab. Hahaha. Kan bahasanya bidadari, kata ustadnya, kalau mau memdapatkan bidadari harus bisa Bahasanya bidadari. Hahahahaha. Terus bahsa Arabkan bahasa Allah. Itu Al-Quran bahasa Arab, apalagi ya, hemm, iya nanti kalau kita sudah meninggal katanya ditanyai pake bahasa Arab. *Man Robbuka..!!* ntar kalau gak bisa bahasa Arab gimana?

Interviewer : Alasan yang lainnya?

Nara sumber : *Mbuh* pokoke seneng. Hehehe, ehya adalagi pengen membahagiakan bapak-ibuk, dengan bisa bahasa Arab dan pandai menji.

Interviewer : Hemmm, bagus itu, selama ini adek dapat nilai apa?

Nara sumber: nilai bahasa Arabku apik terus mas, gak tau oleh sak ngisore pitu. Pinter toh mas,.

Interviewer : Yubs, anak pintar.. hehehehe tak tesnya ya, coba buat kan 3 kalimat dalam bahasa Arab terserah isinya apa.

Nara sumber : Oke mas tak tulisnya ya.

Interviewer : (Terlampir)

Nara sumber : Tak bacakan ya..

Interviewer : Ah, gak usah aku percoyo kok.. hehehehe

Nara sumber : Yeeee.. mase mesti gak iso bahasa Arab.

Interviewer : Oke adek, matur suwun dah mau diwawancarai, hehehe, kapan kapan mase diajari ya. Hehehe

Intepretasi data:

Dari hasil wawancara diatas santri sudah mampu untuk mengungkapkan, menuliskan, dan membuat kalimat dalam bahasa Arab, bahkan membuat teks percakapan. hal ini ditunjang lagi oleh pembentukan mental yang luar biasa, kepercayaan diri, kenikmatan belajar bahasa Arab, suasana yang kondusif, dan lain lain. Hal ini dikarenakan pengajar dalam mendesain kelas dan gaya mengajarnya menerapkan prinsip-prinsip *edutainment*.

OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 Juli 2014
Jam : 16.00 – 17.00 WIB
Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas I

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan opservasi didalam kelas, melainkan secara keseluruhan yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar –mengajar, proses didalam kelas dan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun data opservasi yang didapat adalah sebagai berikut:

Waktu	Hasil Opservasi
Sebelum masuk kelas	Pada Tanggal 03 Juli 2014 setelah jamaah asyar Masjid Al-Muhtadin peneliti melihat beberapa santri mulai datang ke madrasah, dengan wajah yang berseri-seri mereka langsung menghampiri ustadz-ustadz yang masih ada di serambi masjid, kemudian mengucapkan salam kemudian dijawab salam tersebut disertai dengan sapaan-sapaan pendek memakai bahasa Arab, ada beberapa santri yang langsung menghampiri salah satu ustadz, kemudian menunjukkan buku tulis. Kemudian santri-santri terlihat mengobrol sambil tertawa bersama ustadz tersebut, setelah semua santri sudah datang, beberapa ustadz mengkondisikan santri untuk melaksanakan sholat asar berjamaah dan menuntuk salah satu santri untuk menjadi imam. Setelah sholat berjamaah selesai dilanjutkan dengan dzikir berjamaah dan ditutup oleh doa.
Didalam kelas	Setelah jamaah sholat asar selesai para santri menuju kelas masing masing yang dipimpin oleh ustadz masing-masing. Setelah santri sudah terkondisikan, peneliti menuju kelas satu Madrasah Diniyah Al-Muhtadin. Disini peneliti mengambil tempat diluar kelas karena peneliti tidak ingin kehadirannya mengganggu konsentrasi proses belajar mengaja, disini lain karena walaupun diluar kelas peneliti bisa melihar dengan jelas proses belajar mengajar. Disini peneneliti mendapati pembukaan mata pelajaran dengan doa, yang dilanjutkan dengan salam kemudian dijawab dengan salam, kemudian dilanjutkan bertanya dengan bahasa Arab sebagai proses pembukaan pembelajaran bahasa Arab sebelum masuk materi pelajaran. Disini santri terlihat bersemangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ustadz. Salah satu santri ada yang melanjutkan pertanyaan ustadz yang dijawab serentak oleh santri yang lain. Setelah pembukaan pertanyaan selesai ustadz menyuruh untuk menghafal nadzoman bahasa Arab-Jawa yang kemudian

	<p>dilakukan serentak oleh santri, disini beberapa santri ada yang memukul-mukul meja dan ada yang tepok tangan untuk mengiringi nada dan irama nadzoman sehingga terdengar riuh terlihat antusias santri dalam melantunkan nadzoman bahasa Arab. Setelah beberapa lama pembacaan nadzoman pun selesai, kelas didesain dengan membentuk kelompok-kelompok, yang kemudian yang kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi <i>mufrodat</i> hafalan tadi dengan benda-benda sekitar, disini santri dibebaskan keluar masuk kelas untuk mendapatkan benda tersebut. Setelah beberapa lama santri sudah terkondisikan didalam kelas meskipun masih ada beberapa santri yang malah bermain diluar, kemudian ustadz memanggil untuk masuk kelas. Kemudian setelah benda benda tersebut dikumpulkan berdasarkan kelompok, kemudian dipresentasikan dengan menunjukkna benda tersebut untuk dijawab oleh kelompok yang lain. Selama proses tersebut ustadz menyelipkan istilah-istilah bahasa Arab. Sampai disini terlihat wajah para santri berseri-seri menikmati dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada sore itu.</p> <p>Dalam desain pengelompokan, masing masing kelompok mempunyai yel-yel bahasa Arab untuk saling menyemangati kelomponya.</p> <p>Didalam proses ini peneliti menjumpai ustadz berusaha untuk memberikan beberapa informasi-informasi baru, istilah-istilah baru yang harus dicatat oleh santri untuk dicatat dan dihafal sebagai bahan matapelajaran pelajaran selanjutnya.</p> <p>Setelah proses ini selesai, ustadz menginstruksikan untuk duduk ditempatnya masing-masing, tapi beberapa santri sempat memprotes dan mempertanyakan serta meminta untuk dilanjutkan, tapi berhubung waktu sudah hamper magrib untaz manggapi sekedarnya dan dilanjutkan dengan permainan bahasa Arab (pundak lutut kaki), disini juga terlihat antusiasme santri terlihat luar biasa semangatnya. Dalam proses ini banyak santri yang tertawa terpingkal-pingkal. Yang dilanjutkan dengan do'a penutup pelajaran, dilanjutkan dengan doa pulang.</p>
Setelah pembelajaran selesai	<p>Setelah doa selesai para santri menghampiri ustad untuk salam takdzim kepada ustadz, disini ustadz memberikan motivasi dan menyemangati santri, dan memberikan sapaan- sapaan kecil bahasa Arab. Disisni ada beberapa santri yang tidak langsung pulang dan lebih memilih untuk tetap bersama ustadz. Kemudian ustadz menghampiri wali santri yang menjemput anaknya, disisni terjadi komunikasi antara ustadz dan walisntri terkait kondisi anaknya ketika didalam kelas.</p>

Catatan:

Roman muka yang di tampilkan siswa pada pertemuan ini, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu semangat dalam mengaplikasikan strategi yang di terapkan oleh ustadz, dan suasana kelas terlihat hidup.

Pengamat

(Muslih Sumantri)



OBSERVASI II

Hari/Tanggal : Rabu / 09 Juli 2014
Jam : 16.00 – 17.00 WIB
Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas II

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan opservasi didalam kelas, melainkan secara keseluruhan yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar –mengajar, proses didalam kelas dan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun data opservasi yang didapat adalah sebagai berikut:

Waktu	Hasil observasi
Sebelum masuk kelas	<p>Pada tanggal 09 Juli 2014 jam 16.00, peneliti sampai dilokasi penelitain yaitu di Madrasah Diniyah Al Muhtad Plumbon Banguntapan. Seperti biasanya peneliti menemui salah satu ustadz di salah satu ruang takmir untuk berbincang-bincang terkait dengan proses belajar mengajar di madrasah tersebut. Kemudian datanglah beberapa santri menyalami dan ikut duduk bersama, kemudian ustad tersebut menanyai dengan bahasa Arab sederhana, dan dijawablah dengan lancar oleh santri tersebut. Tidak lama ustad Agus berdiri dan pergi untuk duduk duduk diserambi masjid bersama santri-santri.</p> <p>Peneliti mengikuti beliau untuk mendapatkan data opservasi. Peneliti duduk tidak jauh dari ustadz Agus. Dari sini, terdengar ustad Agus bercerita tentang sunan kalijaga dan walisango sambil menunggu santri-santri yang lain, dari sini sudah terlihat wajah berseri santri dalam menyimak ustadz Agus bercerita, disini ustad Agus menggunakan tiga bahasa campuran, jawa Indonesia dan Arab. Setelah santri semakin banyak yang datang dan suasana kurang kondusif maka ceritapun diakhiri dilanjutkan dengan mengkondisikan santri untuk sholat asar berjamaah yang dibantu oleh ustadz yang lain, yang kemudian salah satu santri mnjadi imam dalam sholat tersebut. Setelah sholat berjamaah selesai dilanjutkan dengan dzikir berjamaah dan ditutup oleh doa.</p>
Proses dikelas dan pembelajaran BAHASA Arab.	<p>Setelah jamaah sholat asar selesai para santri menuju kelas masing masing yang dipimpin oleh ustadz masing-masing. Setelah santri sudah terkondisikan, peneliti menuju kelas dua Madrasah Diniyah Al-Muhtadin. Disini peneliti mengambil tempat diluar kelas karena peneliti tidak ingin kehadiran peneliti mengganggu konsentrasi proses belajar mengaja, disisi lain karena walaupun diluar kelas peneliti bisa melihar dengan jelas proses belajar mengajar. Disini peneneliti mendapati pembukaan mata pelajaran dengan doa, yang dilanjutkan dengan salam kemudian</p>

dijawab dengan salam, kemudian dilanjutkan bertanya dengan bahasa Arab sebagai proses pembukaan pembelajaran bahasa Arab sebelum masuk materi pelajaran.

Dari sini dilanjutkan dengan ustadz membagikan kartu bergambar kemudian ustadz membacakan naskah bahasa Arab dan santri disuruh menulis apa yang ia dengar yang disesuaikan dengan gambar yang ada didalam kartu. Dalam proses ini beberapa kartu dipegang oleh dua santri disisi terlihat anak-anak begitu antusias mendengarkan apa yang sedang dibaca oleh ustadz, dalam membaca ustadz menyelipkan beberapa guyonan untuk mengurai keseriusan, walaupun tampak serius tapi wajah para santri tampak tenang dan tidak tegang, sesekali ada gelak tawa santri. Setelah proses ini selesai dilanjutkan dengan evaluasi dengan menukar hasil jawaban dengan yang lainnya. Proses evaluasi ini dilakukan dengan menonton video di tivi yang ada diruang kelas tersebut, dari sini para santri terlihat senang dan bahagia karena bisa menonton video evaluasi. Disini beberapa santri berani menyalahkan ustadz karena dalam membaca naskahnya kurang jelas dan terlalu cepat, dan sang ustadz pun minta maaf dan mengakui kesalahannya. Ustadz Agus sangat mengapresiasi dan menjawab setiap pertanyaan dan usulan dari santri dengan telaten. Setelah selesai hasil evaluasi dikumpulkan dan dilanjutkan dengan cerita para nabi, ustadz Agus memberikan tugas untuk mencatat istilah-istilah dan mufrodat bahasa Arab. Setelah selesai santri diberi tugas untuk menterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia/Jawa dengan bertanya kepada ustadz yang lain yang tidak sedang mengajar, ataupun ke perpustakaan madrasah, yang penting ada jawabannya salah tidak apa-apa terserah santri ujar ustad Agus. Dalam sejenak santri berhamburan keluar kelas ada yang pergi ke kamar takmir, untuk tanya kepada ustad yang sedang tidak mengajar, ada yang keserambi tanya kepada jamaah masjid, ada yang pergi ke wali santri yang sedang menunggu anaknya, ada yang pergi ke perpustakaan untuk melihat kamus bahkan ada yang keluar komplek madrasah. Sampai disini tidak ada satu santripun yang mengeluh, anak-anak terlihat begitu menikmati dan antusias dengan cara ini, dan dalam waktu ini peneliti menghampiri ustad Agus untuk bernaya-tanya terkait strategi ini. Setelah beberapa lama para-santri sudah kembali ke kelas lagi untuk evaluasi, dalam evaluasi ini ternyata banyak yang salah, dan santripun ada yang tidak terima dengan menyalahkan orang yang ditanya, dan

	akhirnya proses pembelajaran ini akan selesai, tapi masih terlihat begitu antusias santri dalam pelajaran ini, sehingga proses penutupan ustadz Agus sedikit kerepotan karena santri menolak untuk diakhiri, akhirnya setelah diberikan penjelasan dan janji bahwa akan dilanjutkan minggu depan para santri bisa menerimanya, sebelum berdoa pulang ustadz Agus membuat game sehingga santri tertawa lepas. Yang dilanjutkan dengan doa penutup dan doa pulang.
Setelah proses belajar mengajar selesai (pulang)	Setelah doa selesai para santri berhamburan untuk berjabat tangan dengan ustadz Agus, namun masih banyak santri yang belum mau pulang, mereka menunggu sampai ustadz Agus keluar kelas. Setelah ustadz Agus keluar kelas, beberapa santri langsung mengikuti beliau, menuju ruang kantor guru madin, kemudian peneliti mengikuti dan melihat betapa anak-anak begitu senang menanyakan tentang materi pelajaran dan ustadz Agus pun melayaninya, sampai terdengar, adzan magrib. Kemudian dengan wajah kecewa santri-santri tersebut meninggalkan ruang kantor guru, melihat kondisi anak seperti itu ustadz Agus menyapa, dan member semangat dan motivasi agar pertemuan selanjutnya mereka untuk datang dan mengikutinya.

Catatan:

Roman muka yang di tampilkan siswa pada pertemuan ini, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu semangat dalam mengaplikasikan strategi yang di terapkan oleh ustadz, dan suasana kelas terlihat hidup.

Pengamat

(Muslih Sumantri)

OBSERVASI III

Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juli 2014

Jam : 16.00 – 17.00 WIB

Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas III

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan opservasi didalam kelas, melainkan secara keseluruhan yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar mengajar, proses didalam kelas dan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun data opservasi yang didapat adalah sebagai berikut:

Waktu	Hasil opservasi
Sebelum masuk kelas	Seperti biasanya peneliti setelah sampai dilokasi penelitian langsung menemui para ustadz yang aada di kantor madrasah atau di kamar takmir masjid, seperti biasanya kami berbincangbincang ringan tentang keadaan kelas III Madrasah Diniyah Al-Muhtadin. Peneliti menemui ustadz Iskhak yang mengajar bahasa Arab di kelas III dan IV setelah berbincang –bincang agak lama santripun mulai berdatangan kebetulan yang datang adalah santri kelas tiga, setelah mengucapkan salam santri tersebut bertanya dengan satu kalimat bahasa Arab. Dan ustad Iskhak pun langsung keluar meninggalkan kamar seraya menjawab pertanyaan santri tersebut. Penelitipun mengikuti kemana ustadz pergi melangkah, dan untadz Iskhak pun menuju serambi masjid. Disitu sudah ada beberapa santri yang sudah mulai berdatangan, dan ustadz Iskhak pun membaur dengan mereka. Mereka bercanda layaknya teman, tidak seperti layaknya hubungan guru murid. Seperti ustadz Agus, ustad Iskhak pun juga menggunakan kalimat kalimat bahasa Arab dalam berbicara dengan santri meski tidak semuanya menggunakan bahasa Arab penuh. Setelah santri terkondisikan salah satu santri memimpin untuk menjadi imam sholat asar. Setelah sholat selesai ustadz Iskhak memberikan instruksi untuk kelas III dengan bahasa Arab untuk menuju lantai dua masjid dan tidak menuju ruang kelas. Disini terlihat beberapa santri kelas tiga ada yang tidak paham, mereka bertanya kekanan kekiri sesama santri, dengan melihat instruksi tangan akhirnya santri tersebut memahaminya bahwa kelas dipindah diatas di lanlantai dua masjid Al-Muhtadin. Ada dua santri yang maih dibawah kemudian ustadz Iskhak menegurnya dangan wajah yang yang tersenyum, akhirnya kedua santri tersebut naik keatas.
Proses belajar mengajar	Setelah santri terkondisikan di lantai dua, ustadz Iskhak membuka dengan salam dan pertanyaa-pertanyaan

bahasa Arab, dan santrinya pun menjawab dengan serentak dengan bahasa yang sama. Sebelum materi dimulai ustadz Iskhak bercerita dengan bahasa Arab, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh ustadz Iskhak pula, ustadz Iskhak menceritakan tentang kisah anak muda yang sedang jatuh cinta, disinilah para santri kelas tiga mendandak ramai dengan suitan menggoda. Disini santri bebas mengekspresikan perasaannya, entah dengan siulan, tepok tangan, maupun sorakan, terlihat para santri begitu lepas mengekspresikannya tanpa beban dan khawatir. Setelah selesai ustadz ishak mendesain kelas dengan membuat kelompok satu kelompok terdiri dari dua orang, berhubung dikelas tiga lebih banyak santri perempuannya maka tidak bisa dihindari dari beberapa kelompok tersebut terdiri dari laki-laki dan perempuan. Setelah terkondisikan ustadz Iskhak menyuruh untuk membuat ungkapan-ungkapan kepada teman sesama kelompok. Dari sini terlihat antusiasme siswa sangatlah tinggi dan bersemangat, untuk membuat kondisi tersebut tidak dibutuhkan waktu yang lama. Meski ada beberapa santri yang protes karena mendapat teman kelompok laki-laki dan perempuan, dari sini terlihat betapa ustadz Iskhak member penjelasan kepada mereka tentang konsep ini, akhirnya santripun bisa menerimanya.

Ustadz Iskhak kemudian memberikan tugas kepada santri untuk membuat satu kalimat ungkapan yang ditujukan kepada teman satu kelompok, dengan mengacu kepada cerita tadi sebelum kelompok dibuat. Ustadz Iskhak menginstruksikan tidak harus ungkapan cinta, bisa ungkapan kepada orang tua, kepada teman, kepada kakak, kepada adik kepada kerabat saudara dan lain-lain ujar ustadz Iskhak. Disini terlihat beberapa santri begitu semangat dan dengan cekatan membuat satu ungkapan, setelah beberapa lama dan sudah selesai para santri disuruh untuk membacakannya yang ditujukan kepada temen kelompok.

Dari sini terlihat dan terdengar sorak sorai santri mengomentari dan mengejek ungkapan teman-temannya. Ada yang membuat dan ditujukan untuk orang tua dan sesama teman, bahkan ada yang membuat layaknya seorang yang mengungkapkan cinta kepada lawan jenis, ini yang membuat kelas tambah ramai dan seru. Kemudian menyuruh santri yang sudah mengungkapkan untuk menuliskan didepan kelas untuk dikoreksi kesalahannya, dan itu berlaku untuk semu santri. Dari

	<p>sini terlihat kepercayaan diri santri, untuk berani mengungkapkan. Terlihat gembira dan tanpa beban, dengan wajah yang berseri dan antusias dalam pelajaran ini. Untuk mengoreksi struktur bahasa dilakukan oleh ustadz Iskhak yang kemudian diterangkan ditunjukkan kesalahan-kesalahannya. Serta sangat mengapresiasi dengan memberikan sanjungan kepada santri.</p> <p>Setelah proses pembelajaran model ini selesai maka dilanjutkan dengan permainan semacam betengan tapi menggunakan instruksi bahasa Arab penuh oleh ustadz ishak, ini dilakukan di serambi lanti dua masjid Al-Muhtadin, terdengar keriuhan kelas ini karena keasyikan dalam bermain, dalam permainan ini barang siapa yang menggunakan bahasa selain bahasa Arab, maka akan dihukum. Dari sinilah antara keseriusan, antusiasme, keceriaan permainan, kepercayaan diri terlihat jelas.</p> <p>Setelah permainan selesai ustad Iskhak menerangkan tentang filosofi permainan tersebut dan manfaatnya, dengan bahasa campuran Arab dan indonesia. Suasana ini dibuat melingkar dengan ustadz ishak berada ditengah-tengah santri.</p> <p>Setelah selesai parasantri disuruh untuk jabat tangan dan minta maaf antar sesama santri, ini untuk menghindari ketika proses pembelajaran tadi ada yang tersinggung atau yang marah, walaupun dalam pengamatan peneliti itu tidak dijumpai.</p> <p>Selanjutnya sebelum kelas ditutup ustadz Iskhak memberikan pengarahan-pengarahan terkait bahasa Arab, untuk dijadikan bahan koreksi dan motivasi bagi santri ujar ustadz Iskhak. Kemudian kelas ditutup dengan nadzoman dan doa untuk pulang.</p>
<p>Diluar kelas setelah proses belajar mengajar selesai</p>	<p>Setelah doa selesai, dan semua berpamitan pulang beberapa santri masih asik untuk membahas beberapa materi ungkapan tadi. Dan ustadz Iskhak mendampingiya, sampai masuk waktu magrib, kemudian ustadz Iskhak menyuruh salah satu dari mereka untuk adzan dan dilanjutkan puji-piiian sebelum iqomat oleh para santri-santri tersebut.</p>

Catatan:

Roman muka yang di tampilkan siswa pada pertemuan ini, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu semangat dalam mengaplikasikan strategi yang di terapkan oleh ustadz, dan suasana kelas terlihat hidup.

Pengamat

(Muslih Sumantri)

OBSERVASI IV

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Juli 2014
Jam : 16.00 – 17.00 WIB
Tempat : MADIN Al-Muhtadin Plumbon Kelas IV

Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti tidak hanya melakukan opservasi didalam kelas, melainkan secara keseluruhan yaitu peneliti mencatat sebelum proses belajar –mengajar, proses didalam kelas dan setelah proses pembelajaran selesai. Adapun data opservasi yang didapat adalah sebagai berikut:

Waktu	Opservasi
Sebelum masuk kelas	<p>Pada tanggal Hari Senin 21 Juli 2014 peneliti datang tepat setelah sholat asar, terlihat beberapa santri berbincang bincang memperlihatkan tugas dalam bukunya, ada beberapa yang seperti orang yang sedang menghafal sesuatu, ada juga yang baru datang langsung mengabarkan kalau dirinya sudah siap. Tidak lama kemudian ustadz Iskhak keluar dari kamar takmir enghampiri santri-santri tersebut, ternyata mereka adalah santri kelas IV yang sebentar lagi akan di ajar bahasa Arab oleh ustadz Iskhak. Ustadz Iskhak yang baru keluar dari kamar takmir tadi langsung menghampiri santri-santri tadi dan memberikan beberapa koreksi dan penjelasan terkait pelajaran yang sebentar lagi akan diajarkan beliau, para santri tidak segan-segan untuk Tanya selayaknya seperti teman sendiri. Disela-sela itu ustadz Iskhak menyela dengan candaan-candaan yang membuat beberapa santri tersipu malu, ada yang tertawa. Antusiasme terlihat sebelum proses belajar mengajar di mulai, tidak lama setelah itu para santri sudah datang maka ustadz Iskhak mengkondisikan mereka untuk sholat ashar berjamaah.</p> <p>Seperti observasi sebelumnya tanpa ditunjuk salah satu santri maju untuk menjadi imam sholat. Dengan percaya diri santri yang menjadi imam tadi mengingatkan untuk meluruskan shof dengan bahasa Arab, yang diulangi ddengan bahasa Indonesia. Kemudian dimulailah jamaah asyar, setelah selesai dilanjutkan dengan dzikir berjamaah dan ditutup oleh doa, yang disampaikan oleh santri tadi.</p>
Proses pembelajaran dikelas	<p>Setelah sholat asyar berjamaah selesai para santri dengan bimbingan ustad-ustadz yang lain dituntun untuk masuk kelasnya masing-masing, begitu juga dengan ustadz Iskhak, menginstruksikan kelas empat untuk masuk kelas dengan bahasa Arab. Setelah siswa masuk semua ustadz Iskhak baru masuk untuk memulai pelajaran. Seperti biasa</p>

	<p>kelas dibuka dengan salam dan Tanya jawab pembukaan dalam bahasa Arab. Sebelum masuk ke materi ustadz ishak menyuruh untuk mengulang materi sebelumnya, setelah itu terlihat binar bahagia diwajah santri walaupun tidak semua, salah satu diantara mereka mengacungkan jari menyatakan bawa dirinya sudah siap, tanpa banyak bicara ustadz Iskhak langsung mempersilahkan untuk maju, dan seketika santri maju dan memberikan bukunya kepada ustadz Iskhak, kemudian santri tersebut berpidato dalam bahasa Arab didepan kelas, dan ini dilakukan bergantian dengan santri yang lain. Terdengar gelak tawa riang oleh santri yang lain terkait pidato temannya didepan. Satu dua kata ustadz Iskhak megomentari pidato santri tersebut, tapi dengan percaya diri santri tersebut menanggapi komentar ustadz dengan bahasa Arab. Dan juga terlihat ustadz ishak membuat catatan di buku santri tersebut. Setelah semua selesai ustad Iskhak menuliskan beberapa kalimat yang kemudian memengulasnya terkait susunan kata. Kemudian ustadz Iskak memberikan motivasi untuk sering menulis dan menyusun kalimat. Setelah selesai ustadz Iskhak mendesain kelas dengan membentuk kelompok-kelompok yang kemudian disuruh untuk membenarkan susunan kalimat yang ada dalam teks pidato teman-teman santrinya seperti yang ustadz Iskhak contohkan dalam papan. Ada salah satu kelompok yang terlihat kesulitan, kemudian salah satu santri mengacungkan tangan untuk bertanya kepada ustadz Iskhak. Setelah pembahasan ini selesai ustadz Iskhak meminta kepada santri untuk kembali ketmpat semula, dan memberikan ulasa-ulasan lagi terkait bahasa Arab. Kemudian ustadz Iskhak memutar video bahasa Arab, dan santri disuruh untuk menulis apa yang ia dengar sebisa mungkin, yang kemudian nanti dievaluasi bersama dengan mengulang kembali video tersebut, disini terjadi keriuhan kelas karena mereka kesulitan dalam menangkap suara percakapan dalam video yang terlalu cepat, ada yang protes meminta untuk diulang kembali. Dan begitu seterusnya, disini terlihat keseriusan santri untuk mengikuti pelajaran tersebut meski sedikit tegang karena keseriusan mendengarkan video. Tapi tidak tampak ketegangan karena tekanan diwajah mereka. Kemudian dari teks yang santri tulis untuk dibacakan kembali yang dikoreksi bersama. Disini keceriaan ekspresi terlihat karena ustadz ishak memberikan sanjungan karena berhasil menulis apa yang ada dalam video. Kemudian tanpa terasa terdengar adzan magrib dan kelas</p>
--	--

	segera ditutup, dan dilanjutkan dengan doa.
Setelah proses pembelajaran selesai	Beberapa santri tidak langsung pulang tapi ikut sholat magrib berjamaah di masjid, setelah sholat magrib santrisantri yang belum pulang tadi kembali lagi kekelas untuk menonton lanjutan video tersebut, disini ustad Iskhak dengan sabar mendampingiya sambil menggoda santri-santri yang sedang nonton video dengan candaan-candaan bahasa Arab, yang sudah biasa di lakukan di kelas. Dan santripun juga menanggapi dengan bahasa yang sama sambil menonton video tersebut.

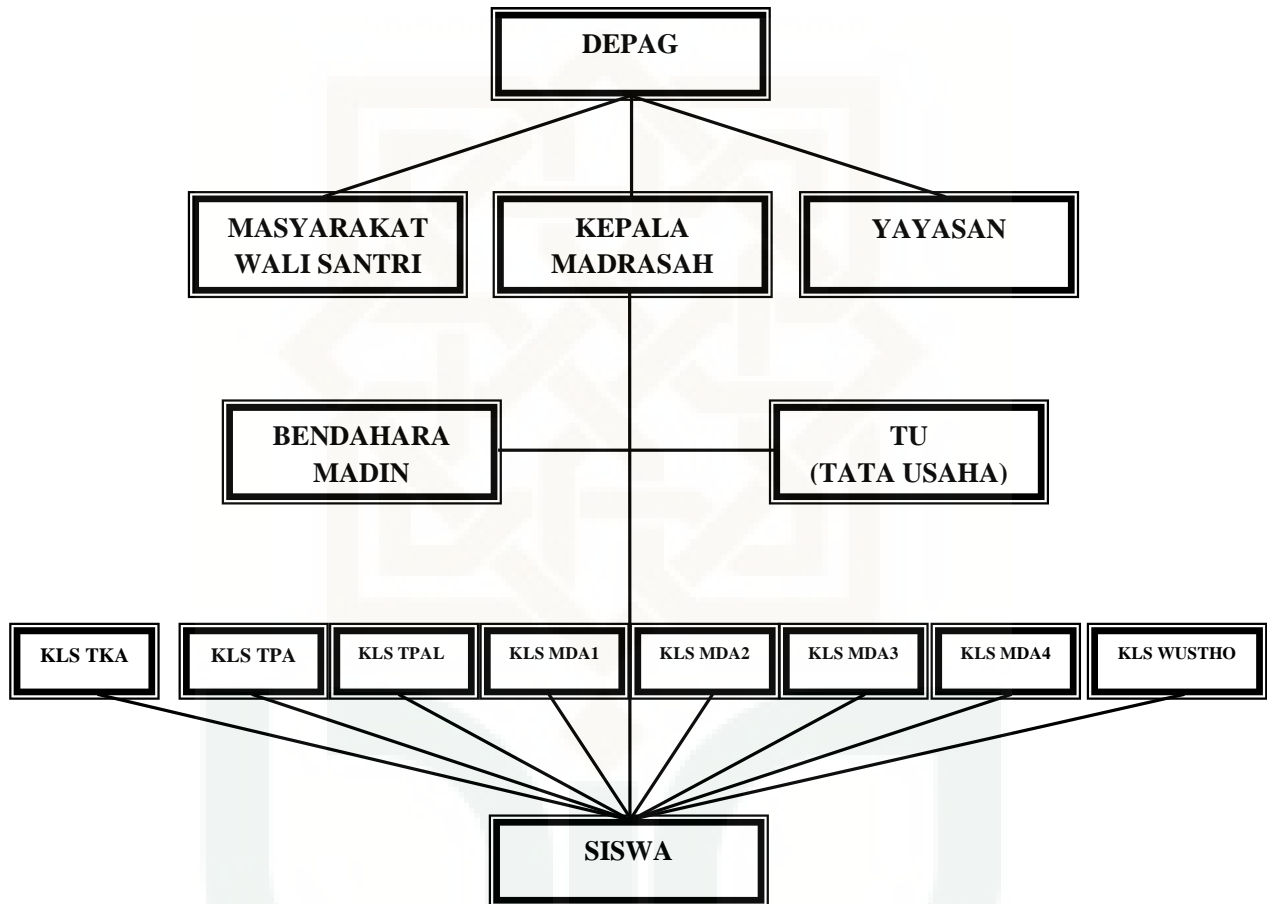
Catatan:

Roman muka yang di tampilkan siswa pada pertemuan ini, menunjukkan bahwa mereka merasa tidak ada beban dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka terlihat begitu semangat dalam mengaplikasikan strategi yang di terapkan oleh ustadz, dan suasana kelas terlihat hidup.

Pengamat

(Muslih Sumantri)

**STRUKTUR ORGANISASI MADIN AL-MUHTADIN
PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA**



**DATA USTADZ & USTADZAH
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-MUHTADIN
TAHUN 2014**

No	Nama	L/P	Alamat	No. HP
1.	Mahrul Afandi	L	Pleret, Bantul	081 704 206 19
2.	Moh. Ishaq Maulana	L	Asrama Al-Muhtadin (Demak)	081 754 559 56
3.	Miftakhul Khoir	L	Asrama Al-Muhtadin (Kudus)	085 643 266 461
4.	Moh. Sholikin	L	Asrama Al-Muhtadin (Kudus)	085 743 915 484
5.	Agus Gunawan	L	Asrama Al-Muhtadin (Grobogan)	085 729 296 704
6.	Anwari	L	Asrama Al-Muhtadin (Grobogan)	085 292 799 514
7.	Rizal Mahri	L	Asrama Al-Muhtadin (Demak)	085 727 925 832
8.	Anas Rifa'i	L	Asrama Al-Muhtadin (Madiun)	089 656 584 763
9.	Sugeng Erwanto	L	Asrama Al-Muhtadin (Trenggalek)	087 739 668 370
10.	Miftakur Rozikin	L	Asrama Al-Muhtadin (Demak)	085 727 584 358
11.	Ruli Insani Adhitya	L	Garut, Jawa Barat	089 979 685 59
12.	Nanang Firmansyah	L	Pekanbaru, Riau	081 804 303 061
13.	Siti Nurhidayah	P	Potorono – Bantul	087 838 392 677
14.	Winda Efanur	P	Cilacap, Jawa Tengah	085 726 412 770
15.	Shofiyatiningsih	P	Lampung	081 392 469 449
16.	Siti Fatimah	P	Plumbon, Banguntapan	085 725 335 407
17.	Khoiriyatun Nisa'	P	Plumbon, Banguntapan	085 743 715 756
18.	Maes Septiwi	P	Sorowajan, Banguntapan	081 804 384 832

*) Tanda **tebal** adalah nama panggilan.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

HARI/ KELAS	Ustadz/ah	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TKA	Mapel	BCM	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A	PRAKTEK IBADAH
	<i>Pemateri Utama</i>	Miftakhul Khoir	Rizal Mahri	Winda Efanur	M. Sholikin
	<i>Pendamping</i>	-	-	Yuli Firaawati	Winda Efanur
TPA	Mapel	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A	PRAKTEK IBADAH	MAHFUDHOT & BCM
	<i>Pemateri Utama</i>	Siti Nurhidayah	Yuli Firawati	Miftakur Rozikin	Miftakhul Khoir
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
TPA-L	Mapel	PRAKTEK IBADAH	MAHFUDHOT & BCM	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A
	<i>Pemateri Utama</i>	Miftakur Rozikin	Miftakhul Khoir	Rizal Mahri	Anwari
	<i>Pendamping</i>	-	-	Siti Nurhidayah	-
MDA-1	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH	B. ARAB & SKI
	<i>Pemateri Utama</i>	Anwari	M. Sholikin	Miftakhul Khoir	Agus Gunawan
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-2	Mapel	AQIDAH AKHLAQ	QUR'AN HADITS	B. ARAB & SKI	FIQIH
	<i>Pemateri Utama</i>	M. Sholikin	Agus Gunawan	Agus Gunawan	Rizal Mahri
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-3	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH	B. ARAB & SKI
	<i>Pemateri Utama</i>	Sugeng Erwanto	Anas Rifa'i	Agus Gunawan	M. Ishaq Maulana
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-
MDA-4	Mapel	B. ARAB & SKI	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH
	<i>Pemateri Utama</i>	M. Ishaq Maulana	Sugeng Erwanto	Anas Rifa'i	Miftakur Rozikin
	<i>Pendamping</i>	-	-	-	-

*) *Ustadz/ah yang belum terjadwal bisa menyesuaikan di kelas-kelas yang dirasa membutuhkan lebih banyak pendampingan terhadap santri*

Pembagian Jam Pelajaran

- 15.45 – 16.15 : Kegiatan Pra-Pembelajaran (30 menit)
- 16.15 – 16.45 : Penyampaian Materi Pelajaran (30 menit)
- 16.45 – 17.15 : Mengaji (30 menit)

Materi Kegiatan Pra-Pembelajaran

Senin : Hafalan Surat-surat Pendek dan Do'a Sehari-hari

Selasa : Tuntunan Ibadah Wudhu, Ibadah Sholat dan BCM

Rabu : Dzikir, Do'a Sesudah Sholat dan Sholawat

Kamis : Hafalan Asma'ul Husna dan Pengenalan BAHASA Arab



**PRESENSI SANTRI
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : MDA-1

Bulan : Februari 2014

No	Nama Santri	L/P	Hari, Tanggal																	Jumlah
			RAB 5	KAM 6	SEN 10	SEL 11	RAB 12	KAM 13	SEN 17	SEL 18	RAB 19	KAM 20	SEN 24	SEL 25	RAB 26	KAM 27				
1	ALFIAN GADING SAPUTRA	L																		
2	AQIB HAZFIL MUZHAFAR	L																		
3	DAFFA SURYA EKA SAPUTRA	L																		
4	EKAK BAGAS SYAHPUTRA	L																		
5	EKO DRAJAT WIBOWO	L																		
6	FALSYAFAH NUR FALAH	L																		
7	MARIO DEWANTO PUTRA	L																		
8	MIFTAHA RAENDRA QUDRA	L																		
9	MUH. RISYEL RAHMADANI	L																		
10	RENDY OKTAMA WICAKSONO	L																		
11	WAHYU NUR SETIAWAN	L																		
12	WILDHAN GUNAWAN	L																		
13	ANGGITA PUAN BUNGAS B.	P																		
14	ANNISA FADILA SUSENA	P																		
15	ESA SURYA ARDHIANNISA	P																		
16	GYZELLIA HAYUMILA KARINA	P																		
17	HERWINA PASYA	P																		
18	LAELA KUSUMO DEWI	P																		
19	MARSELA QUEENY ALMAUDY	P																		
20	PAESYA NARIZA NURY	P																		
21	SAFITRI AYU LESTARI	P																		
22	SALMA KHOIRUNNISA	P																		
23	VRISKA AULIA PERMATA S.	P																		
24																				
25																				
		Hadir L																		
		Hadir P																		

Jumlah Hadir L + P																			
Ustadz Pengajar																			

- *Presensi dengan memberikan TANDA CEK () bagi santri yang hadir pada kolom sesuai.*
- *Jumlah kehadiran harian santri wajib ditulis*
- *Ustadz Pengajar dicatat di kolom yang disediakan.*



**PRESENSI SANTRI
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : MDA-2

Bulan : Februari 2014

No	Nama Santri	L/P	Hari, Tanggal																Jumlah	
			RAB 5	KAM 6	SEN 10	SEL 11	RAB 12	KAM 13	SEN 17	SEL 18	RAB 19	KAM 20	SEN 24	SEL 25	RAB 26	KAM 27				
1	ADINDA OKTAVIA KINANTI	P																		
2	ALFARIZA NUR ZAIN	L																		
3	ARFAN SYAFI	L																		
4	ARFIN MUSTOFA	L																		
5	FATHIA IZZATUN NISA	P																		
6	FATHIA SYIFA SAUSAN	P																		
7	M. RIZKI ANDIKA RAMADHAN	L																		
8	NAFI'ATUL HASANAH	P																		
9	NANDA RAHMAWATI	P																		
10	PUTRI RAHMADHANI	P																		
11	RIYANA NOVIANDARI	P																		
12	RIZKA DYAH AZIZA	P																		
13	SABRINA ANDIN NUGROHO	P																		
14	SEPTI PUTRI PURWANI	P																		
15																				
Hadir L																				
Hadir P																				
Jumlah Hadir L + P																				
Ustadz Pengajar																				

- Presensi dengan memberikan TANDA CEK () bagi santri yang hadir pada kolom sesuai.
- Jumlah kehadiran harian santri wajib ditulis
- Ustadz Pengajar dicatat di kolom yang disediakan.

**PRESENSI SANTRI
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : MDA-3 & 4

Bulan : Februari 2014

No	Nama Santri	L/P	Hari, Tanggal																Jumlah	
			RAB 5	KAM 6	SEN 10	SEL 11	RAB 12	KAM 13	SEN 17	SEL 18	RAB 19	KAM 20	SEN 24	SEL 25	RAB 26	KAM 27				
	MDA-3																			
1	AFIF CHAIRUL MUFTHI	L																		
2	ARGA NURUL HUDA	L																		
3	JIBRAN NUR ARDIANSYAH	L																		
4	M. FAJAR ADISTYA WARDANA	L																		
5	MOH. MARWAN SHOLIHIN	L																		
6	SATYA NUGRAHA	L																		
7	SYAHRUL DZAKIADI S.F.	L																		
8	ADELIA RIZKA FITRIANI	P																		
9	ALDA NURUL QOTIMAH	P																		
10	AMILAH DWI KHUSNUL Q.	P																		
11	AYU NOVITA RAMADHANI	P																		
12	CITA FATIMAH AZZAHRA	P																		
13	DINDA PRATIWI	P																		
14	DYAS AYU NOVITA R.	P																		
15	FISCA ANGGRAENI PRADITYA	P																		
16	IVA RAHMA KUSUMANINGRUM	P																		
17	KUMALA NURANDINI	P																		
18	LISTA CAHYANI	P																		
19	RENI ALFIANTI	P																		
	Hadir L																			
	Hadir P																			
	Jumlah Hadir L + P																			
	Ustadz Pengajar																			

➤ Presensi dengan memberikan TANDA CEK () bagi santri yang hadir pada kolom sesuai.

- *Jumlah kehadiran harian santri wajib ditulis*
- *Ustadz Pengajar dicatat di kolom yang disediakan.*



Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

**PRESENSI SANTRI
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Kelas : MDA-4

Bulan : Februari 2014

No	Nama Santri	L/P	Hari, Tanggal																Jumlah	
			RAB 5	KAM 6	SEN 10	SEL 11	RAB 12	KAM 13	SEN 17	SEL 18	RAB 19	KAM 20	SEN 24	SEL 25	RAB 26	KAM 27				
1.	ANGGI ARISTA ALFANIA	P																		
2.	HUURUN IIN LATIFA	P																		
3.	SONYA DAFA RATNA LUSTY N.	P																		
4.	ARFAN SYAFII	L																		
5.	ARFIN MUSTOFA	L																		
6.	FATHIA IZZATUN NISA	P																		
7.	FATHIA SYIFA SAUSAN	P																		
8.	M. RIZKI ANDIKA RAMADHAN	L																		
9.	NAFI'ATUL HASANAH	P																		
10.	NANDA RAHMAWATI	P																		
11.	PUTRI RAHMADHANI	P																		
12.	RIYANA NOVIANDARI	P																		
13.	RIZKA DYAH AZIZA	P																		
14.	SABRINA ANDIN NUGROHO	P																		
15.	SEPTI PUTRI PURWANI	P																		
16.																				
		Hadir L																		
		Hadir P																		
		Jumlah Hadir L + P																		
		Ustadz Pengajar																		

- Presensi dengan memberikan TANDA CEK () bagi santri yang hadir pada kolom sesuai.
- Jumlah kehadiran harian santri wajib ditulis
- Ustadz Pengajar dicatat di kolom yang disediakan.

**PROFIL PENYELENGGARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-MUHTADIN
TAHUN 2014**

A. IDENTITAS LEMBAGA

- a. Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Muhtadin
b. Nomor Statistik : 311234020062
c. Tanggal Berdiri : 7 Juli 1992
d. Alamat Lengkap : Kompleks Masjid Al-Muhtadin Plumbon
No.292 RT.11/RW.15
Banguntapan, Bantul 55198, DIY
e. No. Telp/HP : 085643266461
f. Nama Ketua : Mahrul Afandi, S.Hum
g. Tipologi Lembaga : Mandiri / Gedung Sendiri
h. Tipologi Madrasah : Suplemen
i. Jenjang Madrasah : Athfal dan Awwaliyah
j. Penyelenggara : Yayasan Sabilul Muhtadin
k. Visi dan Misi :

Visi

Membentuk anak yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia serta bertanggungjawab atas tegaknya Islam ala Ahlul Sunnah wal Jama'ah berdasar Pancasila dan UUD 1945.

Misi

- Penanaman dasar-dasar keislaman sejak usia dini.
- Penanaman akhlakul karimah sejak usia dini.
- Pemberantasan buta huruf al-Qur'an.
- Mengenalkan budaya-budaya islam sesuai dengan masyarakat agamis di nusantara

B. KURIKULUM DAN JENJANG PENDIDIKAN

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Al-Muhtadin menggunakan pedoman dari Kementerian Agama Kanwil Provinsi Yogyakarta.

Adapun Mata Pelajaran yang diajarkan di MDT.Al-Muhtadin meliputi

:

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Qur'an Hadits | 6. Praktek Ibadah |
| 2. Aqidah Akhlaq | 7. Hafalan Do'a |
| 3. Fiqih | 8. Hafalan Surat |
| 4. Sejarah Kebudayaan Islam | 9. Mahfudhot |
| 5. BAHASA Arab | 10. Keterampilan (Mewarnai, Menggambar, Menulis, dan Bermain Cerita Menyanyi/BCM) |

Untuk jenjang pendidikan di MDT.Al-Muhtadin ada 2 jenjang yang terdiri dari 7 kelas meliputi :

A. Jenjang Athfal

1. Kelas Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA)
2. Kelas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
3. Kelas Taman Pendidikan Al-Qur'an Lanjutan (TPA-L)

B. Jenjang Awwaliyah

4. Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Satu (MDA-1)
5. Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Dua (MDA-2)
6. Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Tiga (MDA-3)
7. Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Empat (MDA-4)

Di kelas terakhir dari masing-masing jenjang, santri MDT.Al-Muhtadin akan diikutsertakan dalam Wisuda Santri se-Kabupaten Bantul yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama beserta Kelompok Kerja Madrasah Diniyah (KKMD) Kabupaten Bantul

C. KEGIATAN MADRASAH

Selama Tahun 2013/2014 kegiatan di MDT.Al-Muhtadin Plumbon dibagi ke dalam 2 semester meliputi :

- SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2013/2014

1. Kegiatan di Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	27 Januari s/d 12 Februari 2012	Libur
2.	13 Februari 2012	Hari pertama masuk Semester Genap
3.	13 Februari s/d 27 April 2012	PBM Bagian I
4.	30 April s/d 03 Mei	UTS Genap
5.	07 Mei s/d 8 Juni 2012	PBM Bagian II dan Pembimbingan Wisuda
6.	11 s/d 21 Juni 2012	UAS Genap
7.	17 Juni 2012	Lomba Pra-Wisuda
8.	24 Juni 2012	Wisuda Santri Se-Kab.Bantul
9.	29 Juni 2012	Karnaval Al-Muhtadin 2012
10.	30 Juni 2012	Malam Puncak Akhirus Sannah
11.	30 Juni 2012	Pembagian Raport Santri
12.	01 s/d 15 Juli 2012	Libur

2. Kegiatan di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan
----	------------------	---------------

1.	09 Juli 2012	Mulai pendaftaran santri baru
2.	16 Juli 2012	Hari pertama masuk madrasah
3.	16 s/d 19 Juli 2012	Kegiatan awal tahun ajaran 2012/2013
4.	20 Juli s/d 18 Agust 2012	Kegiatan Ramadhan 1433 H
5.	19 Agust s/d 2 Sept 2012	Liburan Syawwal 1433 H
6.	3 Sept s/d 1 Nov 2012	PBM Tahap I
7.	7 s/d 13 Nov 2012	UTS Ganjil
8.	14 Nov s/d 3 Jan 2013	PBM Tahap II
9.	23 dan 30 Desember 2012	Lomba Nasionalisme dan Temu Santri se-Kabupaten Bantul
10.	7 Jan s/d 10 Jan 2013	UAS Ganjil
11.	14 s/d 15 Jan 2013	Class Meting
12.	16 Jan 2013	Penerimaan Raport
13.	17 s/d 29 Jan 2013	Libur

D. PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)

Proses Belajar Mengajar (PBM) di MDT.Al-Muhtadin dilaksanakan 4 hari dalam satu minggu, yaitu Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. PBM dilaksanakan selama 90 menit mulai jam 16.00 s/d 17.30 WIB.

Selama 90 menit PBM dibagi menjadi 3 Tahap yang meliputi :

1. Pra-Pembelajaran terpusat di Masjid Al-Muhtadin (30 menit)
Meliputi : Sholat Berjama'ah, Dzikir dan Do'a Setelah Sholat, Hafalan Asma'ul Husna, Hafalan Do'a/Surat-surat Pendek dan Pengenalan BAHASA Arab.
2. Penyampaian Materi di Kelas (30 menit)
3. Sorogan mengaji Iqra', Juz Amma atau Al-Qur'an (30 menit)

Setelah PBM dilaksanakan maka di tengah semester diadakan ujian untuk santri yang disebut Ujian Tengah Semester (UTS), sementara ujian di akhir semester disebut dengan Ujian Akhir Semester (UAS).

E. KEPENGURUSAN MADRASAH DAN KONDISI USTADZ/AH

1. KEPENGURUSAN

Pelindung	: 1. YAYASAN SABILUL MUHTADIN 2. TAKMIR MASJID AL-MUHTADIN
Penasehat	: 1. Drs. H. MASHARUN GHAZALIE, MM. 2. MUNAWAR BAHRUL ULUM, S.Ag. 3. DALDIRI, BA.
Kepala Madrasah	: MAHRUL AFANDI, S.Hum.
Wakil (Seksi Kurikulum)	: MOH. ISHAQ MAULANA
Sekretaris (Seksi Administrasi dan Keuangan)	: MIFTAKHUL CHOIR
Seksi Humas	: ANAS RIFA'I
Seksi Kesiswaan	: M. SHOLIKHIN
Wali Kelas TKA	: Rizal Mahri dan Winda Efanur
Wali Kelas TPA	: Miftakhul Choir dan Siti Nurhidayah
Wali Kelas TPA-L	: Miftakur Rozikin dan Yuli Firawati
Wali Kelas MDA-1	: Agus Gunawan
Wali Kelas MDA-2	: M. Sholikhin
Wali Kelas MDA-3	: Sugeng Erwanto
Wali Kelas MDA-4	: M. Ishaq Maulana

2. KONDISI USTADZ/AH

Data ustadz/ah yang terdaftar sebagai tenaga pengajar di MADIN AL-MUHTADIN sampai Desember 2013 :

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah (prosentase)
		L	P	
1.	Ustadz Asrama Putra Al-Muhtadin	9	0	9 (52,94%)
2.	Ustadz/ah Pribumi Plumbon	0	4	4 (23,53%)
3.	Ustadz/ah Luar (selain Astra&pribumi)	1	3	4 (23,53%)
	JUMLAH (prosentase)	10 (58,82%)	7 (41,18%)	17 (100%)

Nama Ustadz/ah :

No	Nama Ustadz/ah	L/P	Alamat Asal (Tinggal)	Pendidikan Terakhir
1.	MAHRUL AFANDI,S.HUM	L	Madiun, Jatim (Kost)	Lulusan S1 SKI UIN
2.	MOH. ISHAQ MAULANA	L	Demak, Jateng (Astra)	S1 Pend.BAHASA Arab UIN
3.	MIFTAKHUL CHOIR	L	Kudus, Jateng (Astra)	S1 Pend.Fisika UIN
4.	ANAS RIFA'I	L	Madiun, Jatim (Astra)	S1 Psikologi UIN
5.	SUGENG ERWANTO	L	Trenggalek, Jatim (Astra)	S1 Sastra Inggris UNRIYO
6.	ANWARI	L	Grobogan, Jateng (Astra)	S1 Pend. Biologi UIN
7.	MIFTAKUR ROZIKIN	L	Demak, Jateng (Astra)	S1 Manajemen Dakwah UIN
8.	M. SHOLIKHIN	L	Kudus, Jateng (Astra)	S1 Kependidikan Islam UIN
9.	RIZAL MAHRI	L	Demak, Jateng (Astra)	S1 Komunikasi PI UIN
10.	AGUS GUNAWAN	L	Grobogan, Jateng (Astra)	S1 Pend.Agama Islam UIN
11.	SITI FATIMAH	P	Plumbon, BTP,Bantul	Lulusan SMK Perhotelan
12.	YULI FIRAWATI	P	Pekalongan, Jateng (Kost)	S1 Manajemen Dakwah UIN
13.	SITI NURHIDAYAH	P	Potorono, Bantul, DIY	S1 Bimbingan PI UIN
14.	WINDA EFANUR	P	Cilacap, Jateng (Kost)	S1 Komunikasi PI UIN
15.	LULU' ATUL AINUL	P	Plumbon, BTP, Bantul	SMP PIRI YK
16.	KHOIRIYATUN NISA'	P	Plumbon, BTP, Bantul	SMA Negeri 8 Yogyakarta
17.	MAES SEPTIWI	P	Sorowajan, BTP, Bantul	SMK Farmasi Yogyakarta

Rata-rata Kehadiran Ustadz/ah :

Dalam kondisi ideal PBM hariannya minimal ada 7 ustadz/ah yang mengajar 7 kelas di MDT.AI-Muhtadin. Berikut rata-rata harian kehadiran ustadz/ah selama tahun 2012 :

Bulan	Rata-rata Kehadiran	Keterangan	Bulan	Rata-rata Kehadiran	Keterangan
Januari	9,07	Ideal	Juli	10,75	Ideal
Februari	6,63	Kurang	Agustus	10,38	Ideal
Maret	6,40	Kurang	September	7,56	Ideal
April	7,70	Ideal	Oktober	7,25	Ideal
Mei	9,37	Ideal	Nopember	6,69	Kurang
Juni	9,33	Ideal	Desember	6,38	Kurang

Rata-rata Kehadiran Ustadz/ah per-hari selama Tahun 2012 adalah 8,13 (Ideal)

F. KEADAAN SANTRI

1. JUMLAH SANTRI

a. Semester Genap 2011/2012

Kelas	Jumlah Santri		Total
	L	P	
TKA	23	20	43
TPA	10	13	23
TPA-L	7	12	19
MDA-1	9	15	24
MDA-2	2	3	5
MDA-3	6	6	12
MDA-4	3	0	3
Jumlah	60	69	129
Prosentase	46,51 %	53,49 %	100 %

b. Semester Ganjil 2012/2013

Kelas	Jumlah Santri		Total
	L	P	
TKA	12	11	23
TPA	11	9	20
TPA-L	13	15	28

MDA-1	7	10	17
MDA-2	11	12	23
MDA-3	3	2	5
MDA-4	7	8	15
Jumlah	64	67	131
Prosentase	48,85 %	51,15 %	100 %

2. KEHADIRAN SANTRI

Kelas	Semester	
	Genap 2011/2012	Ganjil 2012/2013
TKA	60,09 %	65,83 %
TPA	72,70 %	67,35 %
TPA-L	68,00 %	64,89 %
MDA-1	67,04 %	63,29 %
MDA-2	64,40 %	50,26 %
MDA-3	63,58 %	48,80 %
MDA-4	51,00 %	37,67 %
Rata-rata	65,08 %	58,92 %
Rata-rata Kehadiran Santri selama Tahun 2012 adalah 61,98 % dari ± 130 santri atau sekitar ± 80 santri per-hari		

3. PRESTASI SANTRI

Berikut daftar Prestasi Santri yang diraih selama Tahun 2013 :

No	Nama Santri	Prestasi	Acara	Tingkat
1.	Brilliant Salsabila Ilmi	Juara 2 Tilawah Tingkat Athfal	Lomba Pra-Wisuda	Kab. Bantul
2.	Dinda Pratiwi	Juara 2 Melukis Islami Tingkat Athfal	Lomba Pra-Wisuda	Kab. Bantul
3.	Fadiya Rafiqah H.	Juara 3 Menulis Arab Indah Tingkat Awwaliyah	Lomba Pra-Wisuda	Kab. Bantul
4.	Rendy Okatama W.	Juara 1 Mewarnai Putra	Pekan Ramadhan Masjid Nurul Iman Gedong Kuning	Desa Banguntapan

5.	Laela Kusumo Dewi	Juara 3 Mewarnai Putri	Pekan Ramadhan Masjid Nurul Iman Gedong Kuning	Desa Banguntapan
6.	Raihand Andi Talenta	Juara 3 Adzan	Pekan Ramadhan Masjid Nurul Iman Gedong Kuning	Desa Banguntapan
7.	Achmad Habib Alfatah	Juara 1 Tingkat Athfal Putra Menyanyi Lagu Indonesia Raya	Lomba Nasionalisme	Kab. Bantul
8.	Anggi Arista Alfania	Juara 1 Tingkat Awwaliyah Putri Membaca Teks Proklamasi Kemerdekaan RI	Lomba Nasionalisme	Kab. Bantul
9.	Alfariza Nur Zain	Juara 3 Tingkat Athfal Putra Membaca Teks Proklamasi Kemerdekaan RI	Lomba Nasionalisme	Kab. Bantul

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR (SKKD)

KELAS : Awaliyah 1 (MDA-1)

Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014

**Mata Pelajaran
BAHASA ARAB**

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menguasai 120 kosakata baru sesuai dengan tema-tema pokok yang berkorelasi dengan mata pelajaran al-Qur'an, hadis, aqiqah, akhlak, fiqih dan tarikh.	<p>1.1. Membaca teks berBAHASA Arab sederhana yang sesuai dengan tema dalam materi pokok dengan menggunakan 10-15 mufradat baru dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.</p> <p>1.2. Menyalin Teks berBAHASA Arab secara terpisah dan digabung sesuai tema dalam materi pokok dengan menggunakan mufradat baru tersebut.</p> <p>1.3. Menyebutkan mufradat baru beserta artinya sesuai dengan tema pokok.</p>

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR (SKKD)
KELAS : Awaliyah II (MDA-II)
Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014

Mata Pelajaran
BAHASA ARAB

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>1. Menguasai 120 kosakata baru sesuai dengan tema-tema pokok yang berkorelasi dengan mata pelajaran al-Qur'an, hadis, aqiqah, akhlak, fiqh dan tarikh dengan penekanan pada struktur kalimat sederhana (kalam, kalim, qaul, kalimah, jumlah).</p>	<p>1.1.Membaca teks berbahasa Arab sederhana yang sesuai dengan tema dalam materi pokok dengan menggunakan 10-15 mufradat baru dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.</p> <p>1.2.menulis teks berbahasa Arab secara terpisah dan digabung sesuai tema dalam materi pokok dengn menggunakan mufradat baru.</p> <p>1.3.Menyebutkan mufradat baru beserta artinya sesuai dengan tema pokok.</p> <p>1.4.Mengenal unsure-unsur kalimat dalam struktur bahasa Arab yang meliputi</p>
<p>2. Menguasai 120 kosakata baru sesuai dengan tema-tema pokok yang berkorelasi dengan mata pelajaran al-Qur'an, hadis, aqiqah, akhlak, fiqh dan tarikh dengan penekanan pada struktur kalimat yang sederhana.</p>	<p>2.1.Membaca teks berBAHASA Arab sederhana yang sesuai dengan tema dalam materi pokok dengan menggunakan 10-15 mufradat baru dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran.</p> <p>2.2.menulis teks berBAHASA Arab secara terpisah dan digabung sesuai tema dlam materi pokok dengn menggunakan mufradat baru.</p> <p>2.3.Menyebutkan mufradat baru beserta artinya sesuai dengan tema pokok.</p> <p>2.4.Melakukan Dialog (muhadatsah) sederhana</p> <p>2.5.Mengenal unsur-unsur kalimat dalam struktur BAHASA</p>

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR (SKKD)
KELAS : Awaliyah III/IV (MDA-III/IV)
Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014

Mata Pelajaran
BAHASA ARAB

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menguasai 120 kosakata baru sesuai dengan tema-tema pokok yang berkorelasi dengan mata pelajaran al-Qur'an, hadis, aqiqah, akhlak, fiqih dan tarikh dengan penekanan pada struktur kalimat sederhana.	1.1.Membaca teks berbahasa Arab sederhana yang sesuai dengan tema dalam materi pokok dengan menggunakan 10-15 mufradat baru dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran. 1.2.menulis teks berbahasa Arab secara terpisah dan digabung sesuai tema dalam materi pokok dengn menggunakan mufradat baru. 1.3.Menyebutkan mufradat baru beserta artinya sesuai dengan tema pokok. 1.4.Melakukan dialog (muhadatsah) sederhana. 1.5.Mengenal unsure-unsur kalimat dalam struktur bahasa Arab.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MADIN Al-Muhtadin Plumbon
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : Awwaliyah I/II
Waktu : 1 x 65 Menit
Hari / Tanggal : Kamis, 13 Juni 2014
Materi Pokok : حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat serta memahami makna interpersonal, ideasional, dan tekstual sederhana.

B. Kompetensi Dasar

bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodat _____%_ _____ dengan baik dan benar..

D. Indikator

- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar

E. Langkah – langkah Pembelajaran

1. *Kegiatan Awal* (15 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. *Kegiatan Inti* (50 Menit)

- Guru membagikan soal pre tes kepada seluruh siswa.

3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)

- Kesimpulan
Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media

- Lembar kerja siswa

2. Metode

- Ceramah
- Tanya Jawab

3. Strategi

- Keterampilan Proses

4. Sumber Belajar

- Kurikulum 2006
- Siroj Zaenuri. 2007. *BAHASA Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Kamus BAHASA Arab.

G. Penilaian

1. Penilaian Hasil

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: MADIN Al-Muhtadin Plumbon
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: Awwaliyah I/II
Waktu	: 4 x 35 Menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 20 dan 27 Juni 2014
Materi Pokok	: حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata.

B. Kompetensi Dasar

bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodat حديقة المدينة dengan baik dan benar.

D. Indikator

- Mengucapkan mufrodat baru dengan lafal yang baik dan benar
- Menggunakan mufrodat dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat
- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar
- Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan.

E. Langkah – langkah Pembelajaran

❖ *Pertemuan Pertama*

1. *Kegiatan Awal* (10 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. *Kegiatan Inti* (55 Menit)

- Guru menuliskan beberapa mufrodat tentang حديقة المدينة beserta artinya.
- Guru membacakan mufrodat tentang حديقة المدينة beserta artinya secara berulang-ulang, dan menjelaskan materi tata bahasa yang harus dikuasai siswa.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa dan kartu berisi jawaban pada kartu yang terpisah dengan setengah jumlah siswa yang tersisah.
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- Guru memerintahkan seluruh siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, guru memerintahkan untuk mencari tempat duduk yang sudah ditentukan sesuai dengan no.urut.

- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - Seluruh siswa mengikuti kuis sesuai dengan team yang sudah ditentukan.
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan.
3. *Kegiatan Akhir* (5 Menit)
- *Kesimpulan*
Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
 - *Refleksi*
Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - *Salam Penutup*

❖ ***Pertemuan Kedua***

1. *Kegiatan Awal* (10 Menit)
- Salam
 - Pemanasan Awal dengan Nyanyian
 - Appersepsi
 - Informasi Materi
 - Informasi Tujuan
2. *Kegiatan Inti* (50 Menit)
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum mengerjakan soal evaluasi terkait dengan pelajaran sebelumnya.
 - Seluruh siswa secara serentak mengerjakan soal evaluasi individual.
3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)
- Refleksi
Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media
- Potongan kertas dua warna berisi pertanyaan dan jawaban mufrodad tentang حديقة المدينة dan beberapa amplop berisi soal untuk kuis.
 - Lembar kerja siswa.
2. Metode
- Ceramah
 - Tanya Jawab

- Kerja Kelompok
 - Demonstrasi
 - Penugasan
3. Strategi
- Keterampilan Proses
 - *Index Card Matc* (Mencari pasangan jawaban)
4. Sumber Belajar
- Kurikulum 2006
 - Siroj Zaenuri. 2007. *BAHASA Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
 - Kamus BAHASA Arab.

G. Penilaian

1. *Penilaian Proses*

- Prosedur : Pengamatan selama proses pembelajaran
- Jenis : Perbuatan
- Bentuk : Aktifitas
- Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

2. *Penilaian Hasil*

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: MADIN Al-Muhtadin Plumbon
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: Awwaliyah I/II
Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari / Tanggal	: Jum'at, 4 Juli 2014
Materi Pokok	: حديقة المدينة

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami makna kata, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata.

B. Kompetensi Dasar

Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab tentang حديقة المدينة

C. Hasil Belajar

Siswa mampu melafalkan dan memahami arti mufrodad حديقة المدينة dengan baik dan benar.

D. Indikator

- Menjawab pertanyaan secara tertulis dengan baik dan benar.
- Menyusun kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar.

E. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Salam
- Pemanasan Awal dengan Nyanyian
- Appersepsi
- Informasi Materi
- Informasi Tujuan

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru menjelaskan secara mendetail tentang kosa kata (mufrodad).
- Guru memerintahkan kepada seluruh siswa untuk membuat contoh kata sebanyak-banyaknya
- Siswa membacakan hasil pembuatan contoh kata secara bergantian.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa dan kartu berisi jawaban pada kartu yang terpisah dengan setengah jumlah siswa yang tersisah.
- Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- Guru memerintahkan seluruh siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, guru memerintahkan untuk mencari tempat duduk yang sudah ditentukan sesuai dengan no.urut.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

- Bersama-sama siswa mengerjakan evaluasi individu secara serentak.
3. *Kegiatan Akhir* (10 Menit)
- *Kesimpulan*
Bersama-sama siswa guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
 - *Refleksi*
Guru mendorong siswa mengungkapkan kesan-kesan pembelajaran yang baru dilaksanakan, dan mengajukan saran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - *Salam Penutup*

F. Media, Metode, Strategi dan Sumber Belajar

1. Media
 - Lembar kerja siswa
 - *Black Board* dan Kapur
 - Potongan kertas dua warna berisi pertanyaan dan jawaban mufrodat tentang حديقة المدينة
2. Metode
 - Ceramah
 - Tanya Jawab
 - Penugasan
3. Strategi
 - Keterampilan Proses
 - Strategi *index card matc*
4. Sumber Belajar
 - Kurikulum 2006
 - Siroj Zaenuri. 2007. *BAHASA Arab Jilid 2 Kelas 5*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
 - Kamus BAHASA Arab.

G. Penilaian

1. *Penilaian Proses*

- Prosedur : Pengamatan selama proses pembelajaran
- Jenis : Perbuatan
- Bentuk : Aktifitas
- Alat Penilaian : Lembar Pengamatan

2. *Penilaian Hasil*

- Prosedur : Test tulis pada akhir pembelajaran
- Jenis : Test tertulis
- Bentuk : Subyektif
- Alat Penilaian : Soal evaluasi & Kunci jawaban

DAFTAR NAMA KELOMPOK PEMBELAJARAN

Kelompok I	Kelompok II
<ol style="list-style-type: none">1. Adinda Oktavia R2. Alfariza Nur Zain3. Arfan Syafi'i4. Arfin Mustofa5. Dimas Afif Susilo6. Fathia Shiva Sausan	<ol style="list-style-type: none">1. M. Rizki Andika2. Nafi'atul Hasanah3. Nanda Rahmawati4. Putri Ramdhani5. Rizka Dyah Aziza6. Sabrina Andin N
Kelompok III	Kelompok IV
<ol style="list-style-type: none">1. Fathia Izzatun Nisa2. Septi Putri Purwani3. Heba A'raf Zukhruf4. Lutfiana Anggraeni	<ol style="list-style-type: none">1. Mauren Azahra P2. Alfian Gading S3. Anggita Puang Bungas4. Annisa Fadila Susena5. Aqib Hafiz Muzhafar
Kelompok V	Kelompok VI
<ol style="list-style-type: none">1. Daffa Surya Eka S2. Esa Surya Ardian N3. Evelin Wihelwina Hope4. Fadhila Zuhrina5. Falshafah Nurfalalah	<ol style="list-style-type: none">1. Gizhellia Hayumila K2. Herwyna Pasha3. Keisya Putri Amalia4. Laela Kusama Dewi5. Maha Dewi Puspita
Kelompok VII	
<ol style="list-style-type: none">1. Mario Dewanto Putra2. Fathur Rizqi Dwi P3. Lili' Nur Aini4. Lili' farida5. Rofi Wahyu Ramadhan	

Dokumentasi Foto







KALENDER AKADEMIK

Tahun Pelajaran 2013/2014

Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Muhtadin Plumbon

Semester Gasal

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
9 Juli 2013	Mulai Pendaftaran Santri Baru Tahun Pelajaran 2013/2014	-
9 Juli - 7 Agustus 2013	Kegiatan Ramadhan 1434 H	4 pekan
8 - 25 Agustus 2013	Libur Idul Fitri 1434 H	3 pekan
26 - 29 Agustus 2013	Pekan Persiapan Semester Ganjil	1 pekan
2 September - 24 Oktober 2013	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap I	8 pekan
28 - 31 Oktober 2013	Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil	1 pekan
4 Nopember - 26 Desember 2013	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap II	8 pekan
30 Desember 2013 - 2 Januari 2014	Pekan Tenang	1 pekan
6 - 9 Januari 2014	Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil	1 pekan
13 - 16 Januari 2014	Class Meeting	1 pekan
16 Januari 2014	Penerimaan Raport Prestasi Santri	-
17 - 26 Januari 2014	Libur Semester Ganjil	2 pekan

Semester Genap

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
27 - 30 Januari 2014	Pekan Persiapan Semester Genap	1 pekan
3 Februari - 27 Maret 2014	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap I	8 pekan
31 Maret - 3 April 2014	Ujian Tengah Semester (UTS) Genap	1 pekan
7 April - 29 Mei 2014	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap II	8 pekan
2 - 5 Juni 2014	Pekan Tenang	1 pekan
9 - 12 Juni 2014	Ujian Akhir Semester (UAS) Genap	1 pekan
16 - 19 Juni 2014	Class Meeting	1 pekan
21 Juni 2014	Al-Muhtadin Plumbon Carnival 2014	-
22 Juni 2014	Penerimaan Raport Prestasi Santri dan Akhirussanah	-
23 - 28 Juni 2014	Libur Semester Genap	1 pekan
29 / 30 Juni 2014	Awal Ramadhan 1435 H	-



Kegiatan Penunjang	Pelaksanaan
Rapat Rutin Ustadz/ah	1 bulanan
Peremuan Wali Santri	3 bulanan
Festival Anak Sholeh Tingkat Kecamatan	15 September 2013
Akreditasi Madrasah	Oktober 2013
Outbound	3 Nopember 2013
Pembuatan Seragam Baru Santri	Februari 2014
Pembuatan Seragam Baru Ustadz/ah	Februari 2014
Piknik	6 April 2014
Wisuda Santri Tingkat Kabupaten	Juni 2014
Pengadaan Sarana Prasarana Madrasah	Kondisional
Pelatihan Ustadz/ah	Kondisional



SURAT KETERANGAN

Nomor: /MADIN. AP/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrul Afandi, S. Hum
Jabatan : Kepala Madin Al-Muhtadin Plumbon
Alamat : Plumbon 11/15 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Muslih Sumantri
Nim : 06420075
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "PENERAPAN *EDUTAINMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA" sejak tanggal 13 Juni 2013 sampai 13 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Agustus 2014

Kepala Madin Al-Muhtadin Plumbon



Mahrul Afandi
Mahrul Afandi, S. Hum



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2291/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Kepada
Yth. Kepala
Madrasah Diniyah Al-Muhatadin Plumbon Banguntapan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN EDUTAIMENT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muslih Sumantri
No. Induk : 06420075
Smst/Jurusan : XIV / Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Ori I No. 05 Papingan Condong Catur Depok Sleman
Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Al-Muhatadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai : 09 Juni 2014 – 09 Agustus 2014

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan I



[Signature]
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/277/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/2290/2014**
Tanggal : **5 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUSLIH SUMANTRI** NIP/NIM : **06420075**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN EDUTAIMENT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **11 JUNI 2014 s.d 11 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang dibenarkan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memonuli ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN I FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, telp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail ; ty-suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 3965 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muslih Sumantri
NIM. : 06420075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XVI (enambelas)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak 0 (nol), tanpa nilai D dan menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10+ SKS
Jumlah : 138

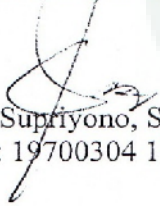
IP Kumulatif : 3,03 (Tiga koma Nol Tiga)

dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

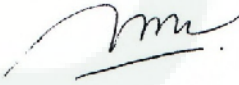
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan PBA,


Supriyono, S.I.P.
NIP. : 19700304 199103 1 001

Mahasiswa,


Muslih Sumantri
NIM. : 06420075

Kepala Bagian Tata Usaha




Dra. Retty Trihadiati

NIP. : 19650320 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 03 Juni 2014
Waktu : 09.30-10.30 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muslih Sumantri
Nomor Induk : 06420075
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2013/2014
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 03 Juni 2014

Tanda Tangan

Muslih Sumantri

Judul Skripsi :

PENERAPAN EDUTAIMENT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH
AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11420080	MUKHRODI	1.
2.	11470057	Aditya Aris D. Wicaksono	2.
3.	07410003	Muchfor S. Hidayat	3.
4.	07420072	Feri Rizal Akala	4.
5.	12420050	Siti Usawah Hasanah	5.
6.	11421008	M. Dwi Toripono	6.
7.	09420197	Wahid al Krom	7.
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 03 Juni 2014

Moderator

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

Created with

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Muslih Sumantri

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

NIM : 06420075

Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

Judul : PENERAPAN *EDUTAINMENT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1.	6 Juni 2014	I	Revisi Proposal	
2.	10 Juni 2014	II	Tinjauan pustaka	
3.	13 Juni 2014	III	Revisi Metode	
4.	7 Juli 2014	IV	Revisi Rumusan Masalah	
5.	10 Juli 2014	V	Revisi Pembahasan	
6.	11 Agustus 2014	VI	Revisi Abstrak & Daftar	
7.	18 Agustus 2014	VII	Konsultasi format	
8.	19 Agustus 2014	VIII	Acc Untuk Murnay, om	

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si

NIP. 195901141988031001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muslih Sumantri
 NIM : 06420075
 Semester : XVI
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaiki hubungan antara rumusan masalah, tujuan tujuan penelitian dan kesimpulan
2			Urutan alfabet dlm Daftar Pustaka
3			Centralkan <u>ilmu buku</u> pd catatan kaki yg <u>mgd referensi</u>
4			Pilih kata2 yg tepat dan gunakan tanda baca yg benar

Tanggal selesai revisi:
Ya, 20 September 2014

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, , 28 Agustus 2014

Mengetahui :
 Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
 NIP. : 19751029 200501 2 006
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
 NIP. : 19751029 200501 2 006
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muslih Sumantri
 NIM : 06420075
 Semester : XVI
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Edutainment Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Abstrak.		di perbaiki dan di koreksi by Ahli.
2.	Daftar- Isi		di tulis Hal. Judul ; di per- baiki jarak 25px.
3.	Rumusan Masalah.		di bahas dan di ubah prinsip dan Strategi ..
4.	Kesimpulan.		di tulis semi dengan R.M. yang di perbaiki.
5.	Saran		gubah kalimat dan kata yang jelas. tegas bawalah semua kata bila ada pernyataan

Tanggal selesai revisi :
19 September 2014

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.03.9/4169.a/2010

Diberikan kepada

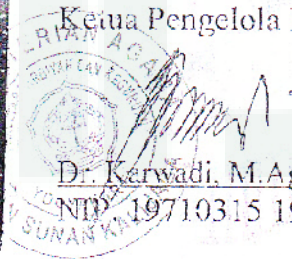
Nama : MUSLII SUMANTRI
NIM : 06420075
Jurusan/ Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN integratif pada tanggal 14 Juni sampai dengan 8 September 2010 di MTs N Banyusuco Playen, dan dinyatakan lulus dengan nilai : 88.75 (B).



Yogyakarta, 13 Oktober 2010
An. Dekan,
Keua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Keryadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muslih Sumantri**
Date of Birth : **October 31, 1987**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

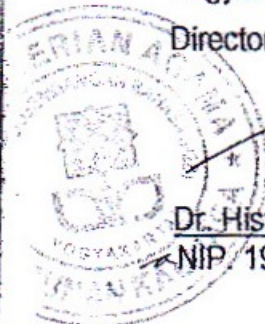
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1803.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muslih Sumantri

تاريخ الميلاد : ٣١ أكتوبر ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ مايو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUSLIH SUMANTRI
 NIM : 06420075
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 6 Agustus 2014



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2005/2006

Nomor : Ma.519/1402/PP.01.1/177/2006

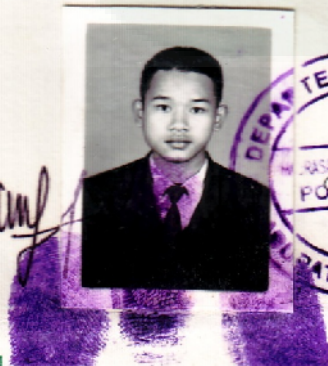
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala
MAN 2 Ponorogo menerangkan bahwa :

nama : MUSLIH SUMANTRI
tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 31 Oktober 1987
nama orang tua : Mahrus
madrasah asal : MAN 2 Ponorogo
nomor induk : 5403

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ponorogo 19 Juni 2006



Kepala Madrasah,

Iman Faqih Edris. SH

150 110 420

MA 0120177

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

Nama : MUSLIH SUMANTRI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 31 Oktober 1987
 Madrasah Asal : MAN 2 Ponorogo
 Nomor Induk : 5403
 Program Studi : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No.	MATA PELAJARAN	Tertulis	Praktik
I. UJIAN NASIONAL:			
1	Bahasa Indonesia	8.40	
2	Bahasa Inggris	9.20	
3	Ekonomi	8.42	
Jumlah		26.02	
II. UJIAN SEKOLAH :			
1	Pendidikan Agama :		
	a. Qur'an - Hadits	8.45	8.00
	b. Fiqih	7.92	8.40
	c. Sejarah Kebudayaan Islam	6.25	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7.20	
3	Bahasa dan Sastra Indonesia		7.50
4	Bahasa Inggris		7.00
5	Bahasa Arab	8.00	8.00
6	Sosiologi	7.55	
7	Tata Negara	7.65	
8	Antropologi	8.15	
9	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan		8.00
10	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	7.06	
11	Muatan Lokal :		
Jumlah		68.33	46.90

Ponorogo, 19 Juni 2006



Kepala Madrasah,

Iman Faqih Edris, SH

NIP. 150 110 420

3000 PPT

Created with

 **nitroPDF** professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Muslih Sumantri
NIM : 06420075
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 31 Oktober 1987
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan bahasa Arab
Tahun Masuk : 2006-2007
Alamat Ruma : Jl. Yos Sudarso NO. 42 Ponorogo
No. Tlp Rumah/Hp : 08981340362

Pendidikan Formal : - SD Negeri Paju II Lulus Tahun 2000
: - SMP 2 Ponorogo Lulus Tahun 2003
: - MAN 2 Ponorogo Lulus Tahun 2006
: - UIN Sunan Kalijaga Lulus Tahun 2014

Pengalaman Organisasi : - IPNU Cabang Ponorogo
- Ketua Dewan Ambalan Pramuka MANDAPO
- Sekjen PMII Rayon Fak. Tarbiyah
- DPW PRM Tarbiyah
- PKBI Kota Yogyakarta
- LSI Indikator Politik (Burhnauddin Muhtadi)
- LSI SMRC (Saiful Mudjani)